

**PROSPEK PEMERINTAH PUSAT DALAM PEMBERDAYAAN
PERTANIAN ORGANIK (ANALISIS BALAI PENYULUHAN
PERTANIAN KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Salah Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
FIRA YUNIA
NIM: 105190004**

**Pembimbing:
Dr. Abdul Malik, S.Ag., M.Si
Unggul Suryo Ardi, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Oktober 2023



Fira Yunia
NIM. 105190004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul "Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik "(Analisis Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)" telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi pada tanggal 11 September 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) dalam Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah.



Panitia Ujian

1. Ketua Sidang : Dr. Hj. Rahmi Hidayati, S.Ag., M.Hi (.....)
NIP. 197112201992032001
2. Sekertaris Sidang : Awaludin, S.Ag (.....)
NIP. 196911202003121002
3. Pembimbing I : Dr. Abdul Malik, S.Ag., M.Si (.....)
NIP. 197112312000031007
4. Pembimbing II : Unggul Suryo Ardi, S.H., M.H (.....)
NIP. 195052272020121016
5. Penguji I : Agus Fiadi, M.Si (.....)
NIP. 1970088072003121005
6. Penguji II : Khairun Najib, M.Pi (.....)
NIP. 197008072003121005

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya:”Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah “(QS. Al-Anbiyaa’: 21 ayat 73)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala nikmat dan karunianya yang telah Engkau berikan, ucapan rasa syukur tiada hentinya padamu, serta shalawat dan salam kepada junjungan yakni Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang mulia.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda Ahmad Telam** yang bersusah payah menguliahkan sampai ditahap ini doa'nya yang tidak pernah putus untuk saya dan **Almarhumah Ibunda Rukiah. Abang Pertama Amirudin, Kakak Kedua Sati Mariani, Abang Ketiga Anto Arahap, Kakak Keempat Marlina** dan teman-teman yang selalu menemani saya dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini yang selalu memberikan suport dalam segala hal, terimakasih atas support kalian semua sehingga saya bisa sampai ke titik ini. Terimakasih orang-orang tersayang mudah-mudahan kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

ABSTRAK

Nama : Fira Yunia
Nim : 105190004
Judul : **Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)**

Prospek Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik adalah untuk meningkatkan kemampuan petani Dalam Memudahkan Usaha Tani dan ini merupakan penekanan dalam penelitian ini (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Metode yang digunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian pertama, Bagaimana kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning, dalam memperoleh bibit bisa di didapatkan di toko online dan bisa disemai sendiri hingga berkecambah untuk memperbanyak bibit. Pasca panen mengumpulkan hasil panen, melakukan penyortiran dan membersihkan sayuran dari kotoran tanah, sehingga bisa di jual kepedagang sayur. Terkait kondisi alam kurang mendukung karena dapat berubah-ubah sehingga sulit memprediksi kapan waktu tanam dan waktu memanen. Penelitian kedua, Faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang. Sedangkan faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan Menarik minat masyarakat. Penelitian ketiga, Prospek pemerintah pusat dalam pemberdayaan pertanian organik. Balai Penyuluhan Pertanian membentuk program kerja, tetapi program tersebut belum seutuhnya berjalan karena kurang optimalnya bantuan pupuk dari pemerintah pusat yang lambat tersalurkan pada tingkat kecamatan, pelatihan dalam bertani terkait penggunaan pupuk yang masih berunsur kimia karena masyarakat masih menginginkan bercocok tanam dengan sesuatu yang serba singkat dan cepat.

Kata Kunci: Prospek, Pemberdayaan, Pertanian Organik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

ABSTRACT

Name : Fira Yunia
Nim : 105190004
Title : **Prospects for Central Government Empowerment of Organic Agriculture (Analysis of Organic Agriculture Extension Center in Kemuning District, Indragiri Hilir Regency)**

The prospect of the Government in Empowering Organic Agriculture is to improve the ability of farmers to facilitate farming businesses and this is the emphasis in this study (Analysis of Agricultural Extension Centers in Kemuning District, Indragiri Hilir Regency). The method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the first research, how is the condition of Organic Agriculture in Kemuning District, in obtaining seeds can be obtained in online stores and can be sown by themselves to germinate to multiply seeds. Post-harvest collecting crops, sorting and cleaning vegetables from dirt, so that they can be sold to vegetable traders. Regarding natural conditions, it is less supportive because it can change, making it difficult to predict when to plant and harvest. The second research, inhibiting factors in the empowerment of organic farming, namely the lack of field extension officers at the agricultural extension center in Kemuning District and the knowledge of farmers is still lacking. While the supporting factors in the empowerment of organic farming, the existence of the Agricultural Extension Center is to improve the welfare of the farmer's family and attract public interest. The third research is the prospect of the central government in empowering organic farming. The Agricultural Extension Office forms a work program, but the program has not been fully implemented due to the lack of optimal fertilizer assistance from the central government which is slow to be distributed at the sub-district level, training in farming related to the use of fertilizers that are still chemical because people still want to grow crops with something short and fast.

Keywords: Prospect, Empowerment, Organic Farming.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang mana dalam penyelesaian skripsi penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga menyelesaikan skripsi ini. iringan shalawat salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul “Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)”. Skripsi ini disusun sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan Ilmu Pemerintahan dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1), pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Berkat bantuan berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan, maka skripsi ini dapat diselesaikan. penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, SH., M.Hum, dan Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum dan Ibu Wenny Destina, M. Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Abd. Malik, S.Ag.,M.Si dan pak Unggul Suryo Ardi, S.H.,M.H selaku Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Terimakasih untuk perpustakaan Uin Sts Jambi, perpustakaan Daerah dan perpustakaan Wilayah yang telah mempermudah saya dalam mendapatkan literatur.
8. Bapak dan Ibu yang bekerja di balai penyuluhan pertanian, dan petani Kecamatan Kemuning serta teman-teman terdekat saya dan Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini.

Jambi, Oktober 2023



Fira Yunia
NIM. 105190004

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PENGESAHAN PANITIA UJIAN | ii |
| MOTTO | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| F. Metode Penelitian | 14 |
| 1. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 14 |
| 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 15 |
| 3. Jenis dan Sumber Data | 15 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| 5. Teknik Analisis Data | 18 |
| 6. Sistematika Penulisan | 20 |
| 7. Jadwal penelitian | 22 |

BAB II KERANGKA TEORI

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Strategi | 24 |
| B. Pemberdayaan | 26 |
| C. Tujuan Pemberdayaan Petani | 28 |
| D. Pertanian Organik..... | 29 |
| E. Tujuan Pertanian Organik | 31 |
| F. Manfaat Pertanian Organik | 32 |

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Kecamatan Kemuning | 35 |
| B. Letak Geografis | 37 |
| C. Aspek Demografi | 38 |
| D. Visi Misi Balai Penyuluhan Pertanian | 40 |
| E. Tugas dan Fungsi Balai Penyuluhan Pertanian | 41 |
| F. Struktur Organisasi Balai Penyuluhan Pertanian | 42 |

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Bagaimana Kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning... | 43 |
| B. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pertanian organik di Kecamatan Kemuning | 49 |
| C. Bagaimana Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning..... | 57 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 : Daftar Informan Penelitian | 16 |
| Tabel 1.2 : Jadwal Penelitian | 22 |
| Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk di Kecamatan Kemuning..... | 39 |
| Tabel 4.1 : Data Petugas Penyuluh Lapangan Tahun 2023 | 51 |
| Tabel 4.2 : Program dan Kegiatan Penyuluh Lapangan Tahun 2023 | 22 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunndjambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunndjambi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning..... | 43 |
|---|----|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|--------------------------------|
| BPP | : Balai Penyuluhan Pertanian |
| KRPL | : Kawasan Rumah Pangan Lestari |
| PPL | : Petugas Penyuluh Lapangan |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan tindakan tertentu yang dilakukan demi tercapainya suatu tujuan atau tindakan yang dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan. Strategi yang dapat dilakukan membangun kemampuan masyarakat atau petani dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan hasil petani melalui pertanian.¹

Pemberdayaan memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan atau petugas yang melaksanakan dalam pemberdayaan perlu memiliki kemampuan (kompetensi yang cukup dinamis, fleksibel dalam bertindak dan dapat mengikuti perkembangan zaman serta tuntutan masyarakat. Pemberdayaan lebih berperan sebagai fasilitator.²

Indonesia merupakan negara yang memiliki hasil pertanian yang menunjang perekonomian masyarakat. Negara Indonesia memiliki keindahan alam dengan anugerah kekayaan berasal dari sumber daya alam. Salah satu yang menunjang perekonomian masyarakat Indonesia adalah di sektor pertanian. Pertanian di Indonesia banyak jenisnya mulai dari jenis untuk lahan kering dan

¹ Hasdiki dan Hamrun, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani di Desa Kaloling Kabupaten Banteng". *Kyberology: journal of government studies*, vol.1 no.2 (2021), hlm 91-92.

² Rosa Kartika Ayu, "Pemberdayaan Pemerintah Daerah Kecamatan Iindragiri Hilir Terhadap Kelompok Tani di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas". *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.8 No.4 (2019), hlm, 4.

jenis di lahan basah. Pertanian tersebut menghasilkan makanan untuk keperluan sehari-hari penduduk Indonesia.

Sebagian besar penduduk Indonesia berdomisili di daerah yang memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Dilihat dari sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan dapat hidup dan tumbuh dengan cepat. Selain itu juga, dari sisi geologi Indonesia terletak di titik pergerakan lempeng tektonik sehingga banyak terbentuk pegunungan yang kaya akan mineral. Pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan juga kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri. Kesadaran terhadap peran tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertaniannya.

Salah satu pertanian yang ada di Indonesia adalah pertanian organik yang mana pertanian organik ini merupakan pertanian sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia. Tujuan utama dari pertanian organik ialah menyediakan produk pertanian terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen, serta tidak merusak lingkungan.³

Tepat di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 13.525 km², dan jumlah penduduk sebanyak 658.025 jiwa. Di Kecamatan Kemuning yang bertepatan pada tempat penelitian yang memiliki luas area yaitu 525.48 km².⁴ Walaupun begitu pertanian organik terbilang sulit untuk dikembangkan karena

³ Emil Rahim "Pembuatan dan Pengaplikasin Kompos Jerami Padi."(Laporan Project Base Learning Pertanian Organik, 2021), hlm, 3-4.

⁴ Profil Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Indragiri Hilir.

menggunakan biaya sendiri tanpa ada bantuan. Untuk memperoleh bibit bisa didapatkan pada toko-toko online atau toko pertanian terdekat dan bisa disemai sendiri di pekarangan rumah hingga berkecambah dan menjadi bibit yang siap di tanam. Pupuk yang digunakan masih berunsur kimia karena petani lebih memilih pupuk tersebut dibanding pupuk buatan yang lebih lama prosesnya. Kondisi alam yang berubah sulit untuk memprediksi kapan waktu tanam dan panen. Di sisi lain pertanian organik juga memiliki kelemahan, ketersediaan bahan dalam pembuatan pupuk organik terbatas, takarannya dalam pembuatan harus banyak, untuk menguraikan bahan pupuk tersebut memakan waktu lebih lama, sehingga butuh keterampilan dalam pembuatan pupuk tersebut. Sedangkan keunggulan pertanian organik sifatnya yang ramah lingkungan, tanpa penggunaan bahan kimia tidak mencemari lingkungan. Sehingga membawa kesuburan tanaman di sekelilingnya. Untuk petani saat ini lebih memilih menggunakan pupuk yang lebih instan atau pupuk kimia sebagai pupuk tanaman dan membeli obat sebagai pembasmi hama. Hal ini lebih mudah dan hasilnya terlihat jelas.

Undang-Undang No. 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan. Bab 1 pasal 1 Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan adalah pengelolaan sumberdaya alam hayati dalam memproduksi komoditas pertanian guna memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik menjaga kelestarian lingkungan hidup.⁵ Demikian, pertanian harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi untuk mengembangkan potensi SDM baik secara ekonomi,

⁵ Undang-Undang No.22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan.

sosial, politik, budaya, dan juga lingkungan. Dengan adanya pertanian di Indonesia yang sejahtera maka terhindar dari kemiskinan terhadap penduduk daerah tersebut.

Salah satu faktor penghambat dalam pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluh pertanian di Kecamatan Kemuning. Kekurangan anggota membuat sebagian desa tidak kebagian anggota petugas pelaksana lapangan dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang. Sedangkan faktor pendukung dalam pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah kelembagaan penyuluhan yang dibentuk pemerintah untuk menjalankan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan. Tujuan pemerintah pada penyuluhan pertanian adalah: Meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan juga rakyat desa, mengusahakan pertanian berkelanjutan, meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Menarik minat masyarakat adalah gambaran tentang hal yang mendukung atau mendorong terjadinya strategi pemerintah melalui balai penyuluhan pertanian. Kegiatan ini bertujuan memotivasi petani agar mau beralih ke pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

perlu investasi mahal pada pengembangan karena harus memilih lahan yang benar-benar steril dari bahan agrokimia, kurangnya minat masyarakat untuk bertani organik karena bertani organik tidak semudah bertani konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

sehingga masyarakat lebih memilih tambang dan sawit lebih menjanjikan dan belum terpenuhi pupuk dan benih sesuai rekomendasi spesifik lokasi.⁶

Prospek pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning kabupaten Indragiri hilir) Balai penyuluh pertanian dilihat kesejahteraan petani dari seberapa besar perhatian pemerintah terhadap kegiatan di bidang pertanian yang diselenggarakan balai penyuluh pertanian dalam memberikan kontribusi. Untuk mengetahui Prospek Pemerintah dalam Pemberdayaan Pertanian Organik melalui Balai Penyuluhan Pertanian yang menggunakan indikator meliputi 1) formulasi strategi, berupa program kerja seperti penyuluhan dalam mensosialisasikan, pelatihan-pelatihan dan melakukan pendampingan 2) implementasi strategi yaitu terkait program kerja yang diterapkan sejauh mana sudah berjalan 3) evaluasi strategi terkait program kerja dari petugas penyuluh lapangan balai penyuluh pertanian yang dilaksanakan pada saat mereka bertugas apakah dari programnya ada yang belum maksimal atau lain sebagainya.

Di Indonesia dapat dilihat bagaimana pemerintah telah banyak melakukan upaya pemerhatian terhadap sektor di bidang pertanian karena sektor pertanian memegang peranan penting yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, kontribusi sektor pertanian sangat nyata terhadap penyediaan pangan.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan latarbelakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul “Prospek Pemerintah pusat

⁶<https://faperta.unmul.ac.id/web/tantangan-dan-peluang-menuju-pertanian-berkelanjutan-semns-pertanian-2019/> (di Akses jum'at 16 juni, 19.04 wib)

Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan sebelumnya, adapun Rumusan Masalah dari Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi Penghambat dan Pendukung Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Bagaimana Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir) ?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan ini tidak meluas, tepat pada sasaran sehingga tidak menyimpang, maka penulis perlu membatasi bahasan penelitian dan fokus dalam lingkup Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023).

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini bertujuan yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Mengetahui Kondisi Pertanian Organik Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi Penghambat dan pendukung Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Mengetahui Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisi Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari sebuah penelitian memiliki berbagai manfaat dapat diambil serta berguna baik untuk penulis maupun orang lain, demikian penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Sebagai bahan bacaan bagi penulis ataupun masyarakat mengenai Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir).
- b. Sebagai sarana referensi menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir).
- c. Hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Ilmu

Pemerintahan Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini meneliti tentang Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir), maka peneliti melakukan analisis terhadap penelitian penelitian yang terdahulu sebagai tolak ukur terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian Pertama, dilakukan oleh Edi Irawan dengan judul “Strategi Pemerintahan Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Tambei Kecamatan Bolo Kabupaten Bima” (Studi Kasus di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima). Ini bertujuan mengetahui penerapan Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tambei. Jadi yang membedakan penelitian sebelumnya Hasil ini telah menunjukkan pemerintah desa tambei tidak memiliki strategi untuk memberdayakan kelompok tani, pemerintah juga membiarkan kelompok tani berjalan sendiri tanpa adanya pendampingan, perlindungan, serta kekuatan kelompok tani maju berkembang dalam teknologi pertanian sehingga mereka hanya mengandalkan infrastruktur lama sebagai media pendukung dalam proses pemberdayaan. Pemerintah juga kurang peduli akan kesejahteraan petani di desa tersebut. tidak adanya tindakan dari pemerintah dalam pengembangan potensi potensi yang ada di desa⁷. Adapun Perbedaan dari penelitian pertama dengan penelitian di atas yaitu penulis membahas mengenai

⁷ Edi Irawan, “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. (Studi kasus di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima)”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2 No.1 (2017), hlm 45-52.

“Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hili)”. Peneliti penulis bertujuan a) mengetahui kondisi pertanian organik b) mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pertanian organik c) mengetahui prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Hasil penelitian yang pertama terkait Kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning, memperoleh bibit bisa ditemukan pada toko-toko online atau toko pertanian dan bisa disemai sendiri di pekarang rumah hingga berkecambah dan bibit dapat di pindah pada lahan yang telah di siapkan, untuk pupuk bisa didapatkan pada toko pertanian yang msih berunsur kimia sedangkan pupuk olahan sulit untuk di dapatkan karena ketersediaan bahan bahan sedikit, proses dan penguraiannya terbilang cukup lama dan juga penggunaan pupuk organik ini mudah terserang hama. Jadi petani lebih memilih menggunakan pupuk kimia sebagai pupuk tanaman dan membeli obat sebagai pembasmi hama pada tanaman. Kedua terkait Faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning. Kekurangan anggota membuat sebagian desa tidak kebagian petugas penyuluh lapangan dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang. Sedangkan faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah kelembagaan penyuluhan yang dibentuk pemerintah untuk menjalankan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan. Tujuan pemerintah pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



penyuluhan pertanian adalah: Meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan juga rakyat desa, mengusahakan pertanian berkelanjutan, meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Menarik minat masyarakat adalah gambaran tentang hal yang mendukung atau mendorong terjadinya strategi pemerintah melalui balai penyuluhan pertanian. Kegiatan ini bertujuan memotivasi petani agar mau beralih ke pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Ketiga terkait, Prospek pemerintah pusat dalam pemberdayaan pertanian organik (analisis balai penyuluhan pertanian). Pada Balai penyuluhan pertanian dilihat kesejahteraan petani dari seberapa besar perhatian pemerintah terhadap kegiatan di bidang pertanian yang diselenggarakan dari balai penyuluhan pertanian dalam memberikan kontribusi. Untuk mengetahui Prospek pemerintah melalui balai penyuluh pertanian yang menggunakan indikator meliputi 1) formulasi strategi, berupa program kerja seperti penyuluhan pertanian pelatihan-pelatihan dan pendampingan 2) implementasi strategi yaitu terkait program kerja apakah sudah terlaksana atau sejauh mana sudah berjalan 3) evaluasi strategi terkait program kerja dari petugas penyuluh lapangan balai penyuluhan pertanian yang dilaksanakan pada saat mereka bertugas apakah dari programnya ada yang belum maksimal atau lain sebagainya.

Penelitian kedua, Menurut penelitian Albertus yang berjudul "Pengembangan Pertanian Organik Terpadu di Kawasan Organik Dusun Serut". Jadi yang membedakan penelitian sebelumnya adalah tahapan pengembangan organik yaitu, 1) tahap adopsi yaitu yang diawali dengan melaksanakan komparasi hasil pertanian organik yang dirintis kepala dusun dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA SEMARANG
J A R I

konvensional yang dilakukan petani Dusun serut; 2) tahap pengembangan pertanian organik terpadu meliputi kegiatan motivasi oleh kepala dusun kepada petani untuk memelihara ternak ternak serta menanam tanaman buah sebagai sumber bahan kompos dan pupuk kandang, serta pembuatan pupuk kompos dan pupuk kandang; 3) yang terakhir tahap pendistribusian produk organik Dusun serut meliputi pemasaran pada toko terdekat dan diserahkan kepada koperasi lumbung padi sebagai persediaan gabah Desa dalam menghadapi musim paceklik. Keberhasilan pengembangan pertanian organik di Dusun serut berjalan memuaskan karena adanya kemauan Petani dalam proses belajar dan adanya aksi kolektif para aktor organik. Proses pembelajaran dialami petani terjadi ketika petani membandingkan hasil pertanian organik dengan konvensional. Aksi kolektif para aktor terjadi dengan adanya upaya komunikasi, transfer informasi dan juga pengetahuan, dan negosiasi antara kepala dusun, warga masyarakat, dan stakeholder lainnya sehingga visi yang digagas oleh kepala dusun menjadi visi bersama segenap warga Dusun serut.⁸ Adapun Perbedaan dari penelitian pertama dengan penelitian di atas yaitu penulis membahas mengenai “Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”. Peneliti penulis bertujuan, a) mengetahui kondisi pertanian organik, b) mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pertanian organik, c) mengetahui prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning

⁸https://www.academia.edu/6893608/PENGEMBANGAN_PERTANIAN_ORGANIK_TERPADU_DI_KAWASAN_ORGANIK_DUSUN_SERUT. (Diakses 28 november 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SIALTHAR TAHAR SAIFUDDIN
J A M B I

Kabupaten Indragiri Hilir). Hasil penelitian yang pertama terkait Kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning, memperoleh bibit bisa ditemukan pada toko-toko online atau toko pertanian dan bisa disemai sendiri di pekarang rumah hingga berkecambah dan bibit dapat di pindah pada lahan yang telah di siapkan, untuk pupuk bisa didapatkan pada toko pertanian yang msih berunsur kimia sedangkan pupuk olahan sulit untuk di dapatkan karena ketersediaan bahan bahan sedikit, proses dan penguraiannya terbilang cukup lama dan juga penggunaan pupuk organik ini mudah terserang hama. Jadi petani lebih memilih menggunakan pupuk kimia sebagai pupuk tanaman dan membeli obat sebagai pembasmi hama pada tanaman. Kedua terkait Faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning. Kekurangan anggota membuat sebagian desa tidak kebagian petugas penyuluh lapangan dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang. Sedangkan faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah kelembagaan penyuluhan yang dibentuk pemerintah untuk menjalankan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan. Tujuan pemerintah pada penyuluhan pertanian adalah: Meningkatkan kesejahteraan kelurga petani dan juga rakyat desa, mengusahakan pertanian berkelanjutan, meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Menarik minat masyarakat adalah gambaran tentang hal yang mendukung atau mendorong terjadinya strategi pemerintah melalui balai penyuluhan pertanian. Kegiatan ini bertujuan memotivasi petani agar mau beralih kepertanian yang ramah lingkungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Hasil penelitian yang pertama terkait Kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning, memperoleh bibit bisa ditemukan pada toko-toko online atau toko pertanian dan bisa disemai sendiri di pekarang rumah hingga berkecambah dan bibit dapat di pindah pada lahan yang telah di siapkan, untuk pupuk bisa didapatkan pada toko pertanian yang msih berunsur kimia sedangkan pupuk olahan sulit untuk di dapatkan karena ketersediaan bahan bahan sedikit, proses dan penguraiannya terbilang cukup lama dan juga penggunaan pupuk organik ini mudah terserang hama. Jadi petani lebih memilih menggunakan pupuk kimia sebagai pupuk tanaman dan membeli obat sebagai pembasmi hama pada tanaman. Kedua terkait Faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning. Kekurangan anggota membuat sebagian desa tidak kebagian petugas penyuluh lapangan dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang. Sedangkan faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah kelembagaan penyuluhan yang dibentuk pemerintah untuk menjalankan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan. Tujuan pemerintah pada penyuluhan pertanian adalah: Meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan juga rakyat desa, mengusahakan pertanian berkelanjutan, meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Menarik minat masyarakat adalah gambaran tentang hal yang mendukung atau mendorong terjadinya strategi pemerintah melalui balai penyuluhan pertanian. Kegiatan ini bertujuan memotivasi petani agar mau beralih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



kepertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Ketiga terkait, Prospek pemerintah pusat dalam pemberdayaan pertanian organik (analisis balai penyuluhan pertanian). Pada Balai penyuluhan pertanian dilihat kesejahteraan petani dari seberapa besar perhatian pemerintah terhadap kegiatan di bidang pertanian yang diselenggarakan dari balai penyuluhan pertanian dalam memberikan kontribusi. Untuk mengetahui prospek pemerintah pusat melalui balai penyuluh pertanian yang menggunakan indikator meliputi 1) formulasi strategi, berupa program kerja seperti penyuluhan pertanian pelatihan-pelatihan dan pendampingan 2) implementasi strategi yaitu terkait program kerja apakah sudah terlaksana atau sejauh mana sudah berjalan 3) evaluasi strategi terkait program kerja dari petugas penyuluh lapangan balai penyuluhan pertanian yang dilaksanakan pada saat mereka bertugas apakah dari programnya ada yang belum maksimal atau lain sebagainya.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat di mana peneliti mengungkapkan keadaan sebenarnya yang terjadi untuk mendapatkan data dan informasi dan suatu objek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning, penelitian dalam lokasi tersebut untuk mengetahui Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Mengingat segala kekurangan dan keterbatasan dalam waktu, tenaga, pikiran, moral, dan materil pada penulis, maka waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai dari 30 mei – 30 agustus 2023.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maksud penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menjawab sebuah permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan juga situasi yang bersangkutan, serta dilakukan secara wajar dan juga sesuai kondisi objektif lapangan.¹⁰

3. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif di mana dalam penelitian dilakukan bersifat deskriptif¹¹ yaitu mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang akan diteliti sehingga memudahkan penulis mendapatkan data yang objektif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh mencakup subjek yang dikaji kumpulan berbagai data, dari arsip, dokumen, wawancara dan visual. Data diperoleh dituangkan dalam bentuk analisis, di mana peneliti melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Secara umum jenis data dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

¹⁰ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial, hlm 45-46.

¹¹ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan...", hlm 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





1) Data Primer

Data primer yaitu data pokok yang didapat oleh peneliti dan dikumpulkan langsung dari lapangan. Data primer telah penulis buat adalah hasil dari wawancara narasumber dan observasi lapangan secara langsung terkait Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir).

Tabel 1.1 Daftar Informan Penelitian¹²

| No. | Nama informan | Jabatan |
|-----|---------------------|-----------------------------------|
| 1. | Sirajudin, S.P | Koordinator Penyuluh Pertanian |
| 2. | Yurnelis, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan |
| 3. | Samsul, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan |
| 4. | Marzuki, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan |
| 5. | M. Wahyu Fauzi, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan |
| 6. | Suherman | Petani |
| 7. | Susi | Petani |
| 8. | Parno | Petani |

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik,

¹² Wawancara informan Kecamatan Kemuning.

karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.¹³ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang dan dokumen mengenai Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir) meliputi:

1. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning
2. Arsip dan dokumen
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu keikutsertaan peneliti dalam situasi penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi harus diperjelas dan limit waktunya dengan mengamati kasus yang sama dan pencatat detail atas apa yang diamati.¹⁴

Metode Penelitian menggunakan metode observasi untuk melihat di lapangan mengenai Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir).

¹³ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan...", hlm 50.

¹⁴ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan...", hlm 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hasil pengamatan pada penelitian ini yang menjadi kegagalan program dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu bantuan pupuk dari pemerintah pusat sangat lambat atau hanya ada beberapa kali saja yang tersalurkan pada tingkat Kecamatan, kurangnya bantuan fasilitas dari pemerintah pusat, kurangnya petugas lapangan sehingga rendahnya kinerja petugas lapangan pada tingkat Kecamatan Kemuning, dan keterbatasan keterampilan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat desa yang rendah.

b. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak.¹⁵ Dengan demikian peneliti berusaha memperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Wawancara atau interview yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data tentang Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Adapun orang yang dipilih untuk dijadikan sebagai informan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Anggota balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning
- b) Masyarakat Tani Kecamatan Kemuning
- c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data-data tertulis yang dapat digunakan sebagai informasi dalam penelitian, dokumen dapat berbentuk naskah, foto, hasil

¹⁵ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan...", hlm 68.



penelitian¹⁶ Dokumentasi ini berasal dari sumber baik dari arsip, pemerintah dan masyarakat di lingkungan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menjelaskan tentang alat-alat analisis, perspektif dan modal analisis (terutama statistik) yang dipakai dalam menguraikan dan menafsirkan data. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai lapangan.¹⁷ Dari hal tersebut didapat data lapangan mengenai Prospek Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan beberapa teori dan ketentuan umum ada sebelumnya, Setelah penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan penulis mengolah data secara sistematis. Untuk menganalisis data yang telah didapatkan peneliti menggunakan analisis kualitatif, analisis ini penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data-data wawancara yang wawancara telah di rekam kemudian ditranskripkan dengan

¹⁶ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan...", hlm 68.

¹⁷ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan...", hlm 72.

tujuan memudahkan peneliti memilah data-data yang sesuai untuk dianalisis.¹⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data-data yang telah ditranskripkan, kemudian disajikan dengan cara dipisahkan dan dipetakan data-data yang serupa ke bagian tertentu yang telah diberi tanda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teks yang bersifat naratif.¹⁹

c. Verifikasi Data

Dalam menciptakan kebenaran hipotesis ataupun fakta yang berdasarkan data lapangan dapat didefinisikan sebagai verifikasi data, dalam melakukan verifikasi data yang dikumpulkan umumnya dapat diproses kemudian di evaluasi sehingga dapat diuji secara hipotesis. Untuk sampai pada tanggapan yang valid secara ilmiah, hipotesis selanjutnya di evaluasi menggunakan fakta-fakta yang aktual. Dalam filsafat, konsep verifikasi adalah sistem filosofis positif logis yang memilih dan menyatakan bahwa pengalaman adalah sumber pengetahuan yang mendasar.²⁰

6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman secara runtut, pembahasan dalam Sistem penulisan ini adalah untuk lebih memudahkan dan menyusun pemahaman tentang penelitian agar berjalan sesuai dengan apa yang telah penulis tentukan sebelumnya, maka ditentukan susunan dan sistematika penulisan sebagai berikut:

¹⁸ Yudi Armansyah, “*Pedoman Penulisan...*”, hlm 73

¹⁹ Yudi Armansyah, “*Pedoman Penulisan...*”, hlm 73

²⁰ Yudi Armansyah, “*Pedoman Penulisan...*”, hlm 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Bab I: Pendahuluan. Bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penulis. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan dan jadwal penelitian.

Bab II: Kerangka Teori merupakan bab yang membahas mengenai kerangka teori yang di dalamnya membahas tentang pengertian dan sebagainya.

Terkait Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir).

Bab III: Merupakan bab yang memuat gambaran umum Sejarah Kecamatan kemuning, visi-misi Balai Penyuluhan Pertanian, struktur organisasi Balai Penyuluhan Pertanian, tugas dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian.

Bab IV: Berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian yaitu Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir).

Bab V: Penutup yang memuat kesimpulan dan saran pada bagian akhir skripsi akan menguraikan tentang daftar pustaka lampiran dan riwayat hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



7 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

| No. | KEGIATAN | TAHUN 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|--|--|
| | | SEPTEMBER | | | | OKTOBER | | | | NOVEMBER | | | | DESEMBER | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Pengajuan Judul | | | X | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan Proposal | | | | | | | X | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perbaikan Proposal dan Seminar | | | | | | | | | | X | | | X | | | | | |
| 4 | Surat Izin Riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pembuatan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan dan Perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Agenda dan Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Perbaikan dan Penjilidan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| No. | KEGIATAN | TAHUN 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|--|
| | | APRIL | | | | MEI | | | | JUNI | | | | JULI | | | | AGUSTUS | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perbaikan Proposal dan Seminar | | X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Surat Izin Riset | | | | | | | X | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | |
| 7 | Pembuatan Laporan | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan dan Perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | X | X | X | X | | | |
| 9 | Agenda dan Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Perbaikan dan Penjilidan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KERANGKA TEORI

Kerangka teori adalah salah satu jenis kerangka yang di dalamnya menegaskan tentang teori, yang dijadikan sebagai landasan serta digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.²¹

F Strategi

Definisi strategi menurut Nippi. Strategi adalah rencana cermat mengenai kegiatan kegiatan mencapai sasaran khusus dan saling berhubungan dalam waktu dan ukuran. Strategi memiliki Karakteristik yaitu: bersifat jangka panjang dan juga dinamis, berkaitan erat dengan manajemen operasional, selalu dimotori oleh unsur-unsur manajer tingkat puncak, berorientasi masa depan, dalam pelaksanaannya didukung oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia. Berikut Proses strategi terdiri atas tiga tahap:²²

a. Formulasi strategi

Mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan dan juga kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi, serta memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan.²³

b. Implementasi strategi

Mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi efektif dan juga mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan

²¹ Yudi Armansyah, "Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial", (Jambi: UIN STS Jambi, 2020), hlm 27.

²² Hasdiki, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Alami Desa Kaloing Kabupaten Banteng", Skripsi Ilmu Pemerintahan, (2021), hlm, 24.

²³ Hasdiki, "Strategi Pemerintah...", hlm, 25-26.

anggaran, mengembangkan, memberdayakan sistem informasi, serta menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Suksesnya implementasi strategi terletak pada kemampuan seberapa jauh strategi itu berjalan.²⁴

c. Evaluasi strategi.

Yakni tahap final dalam manajemen strategis. Evaluasi strategi ialah alat mendapatkan informasi kapan strategi tidak dapat berjalan. Semua strategi itu dapat dimodifikasi di masa yang akan datang karena faktor internal dan eksternal secara konstan berubah. Tiga aktifitas dasar evaluasi strategi: 1) Meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini; 2) Mengukur kinerja; 3) Mengambil tindakan korektif, maksud dengan tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai berupa pernyataan tentang kualitas dan kuantitas.²⁵

Disadari ataupun tidak strategi menjadi jembatan yang memudahkan perencanaan, pelaksanaan, dan memudahkan pencapaian tujuan. Hal ini tidak hanya untuk mencapai tujuan personal saja tetapi juga juga dapat diterapkan untuk mencapai tujuan dalam bentuk perusahaan dan bisnis. Berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi: 1. Menjaga kepentingan, 2. Sebagai sarana evaluasi, 3. Memberikan gambaran tujuan, 4. Memperbarui strategi yang lalu, 5. Lebih efisien dan efektif, 6. Mengembangkan kreativitas dan inovasi dan terakhir, 7. Mempersiapkan perubahan.

²⁴ Hasdiki, "Strategi Pemerintah...", hlm, 25-26.

²⁵ Hasdiki, "Strategi Pemerintah...", hlm, 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Landasan pertanian berkelanjutan merupakan implementasi dari pembangunan berkelanjutan pada sektor pertanian: 1.Segi Ekonomi, menciptakan sistem pertanian yang mampu menjadi sumber penghasilan layak petani. Sistem pertanian ini diharapkan bisa membuat kehidupan petani menjadi lebih baik secara ekonomi yang mampu mencukupi kebutuhan kehidupan sehari-hari. 2.Segi Sosial, diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan sosial di masyarakat. Kesejahteraan yang dimaksud mencakup kehidupan sosial yang harmonis, preservasi keragaman budaya serta modal sosio-kebudayaan dan termasuk dalam hal perlindungan terhadap suku minoritas. 3.Segi Ekologi, menciptakan ekosistem alam yang terjaga dan tidak rusak karena usaha pertanian manusia. Untuk itu syarat terselenggaranya pertanian berkelanjutan adalah menjaga keseimbangan ekologi serta konservasi keanekaragaman hayati.

Menurut Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 62/Kpts/RC.110/J/12/2017 tentang Petunjuk Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari Tahun 2018, bahwa Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah kegiatan penganeekaragaman pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif yang dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan. KRPL bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, peran, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pola konsumsi pangan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman.²⁶

2. Pemberdayaan

Menurut Suharto dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, memiliki lima strategi penting yang dapat dilakukan. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat, yaitu dengan cara :

- a. Memotivasi
- b. Meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan
- c. Manajemen diri
- d. Mobilisasi sumberdaya
- e. Membangun dan pengembangan jejaringan

Pemberdayaan pada masyarakat pertanian bertujuan membantu mereka untuk mengembangkan dirinya dari masyarakat lemah, miskin, marginal dan kaum kecil agar mampu menambah pengetahuan dan juga meningkatkan hasil produksi. Pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan perencanaan untuk penyadaran petani pada kebutuhan dan juga peluang hidup. Kegiatan pemberdayaan pertanian membutuhkan kemampuan sumberdaya petani dalam mengelola pertanian sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁷

Pemberdayaan terus perlu dilakukan karena memiliki urgensi penting yaitu: memberikan pencerahan terhadap perubahan mindset pada masyarakat, disamping perubahan sikap dan keterampilan, menumbuhkan partisipasi dan

²⁶ Uswatun Nurul ashofah, Nurul Wahidah Rahmatika. "Strategi Diseminasi Inovasi Microgreens di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)." *In Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis UNS ke-43.*(2019.Hlm 2.

²⁷ Syaifurrizal Khoriri,"Pemberdayaan Petani Dalam Menerapkan Program System Of Rice Intencification (SRI) Berbasis Kegiatan Kelompok. *Jurnal Agritexts*, Vol.42 No.1 (2018), Hlm, 80.

keswadayaan pada masyarakat, membantu pendanaan sumber pembiayaan pembangunan, melahirkan dukungan dan legimitasi soial, merevitalisasi *local wisdom* gotong royong masyarakat yang telah terbakar dalam sistem sosial masyarakat.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Perlindungan petani adalah segala upaya untuk membantu petani menghadapi permasalahan kesuitan memperoleh prasarana dan sarana produksi, kepastian usaha, resiko harga, kegagalan panen, praktek ekonomi biaya tinggi, serta perubahan iklim. Pemberdayaan petani adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan petani melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pelatihan, pendidikan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu penegetahuan, teknologi dan informasi, dan juga penguatan kelembagaan petani.²⁸

Pemberdayaan sendiri tentu saja tidak lepas dari proses perencanaan. Untuk dilakukan perencanaan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi resiko, memudahkan koordinasi dan kontrol agar dapat membantu dalam membuat keputusan dan mencapai tujuan dalam pelaksanaan program.²⁹

3. Tujuan Pemberdayaan Petani

Tujuan dari pemberdayaan petani untuk membentuk petani yang mandiri dan maju. Dapat dikatakan bahwa Kemandirian yang dimaksud suatu pola

²⁸ Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

²⁹ Varrel Vendira, "Perencanaan Program Untuk Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan." *Yayasan Dreamdelion Indonesia di Sleman creative*, Yogyakarta, (2018). Hlm, 1.

berpikir dan bertindak yang dilaksanakan sehingga mengakibatkan terjadinya suatu perubahan dari belum terpenuhi sehingga memenuhi .Sedangkan petani yang maju adalah hasil yang telah didapat oleh petani dapat berkembang baik dalam segi penghasilan maupun pendapatan. Dengan mendorong motivasi dalam membangun pola fikir yang baik dalam membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya sehingga upaya tersebut dapat memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

4. Pertanian Organik

Menurut Maryowani, pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya serta tidak merusak lingkungan. Pertanian organik merupakan jawaban atau revolusi hijau yang digalakkan pada tahun 1960-an yang menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah dan kerusakan lingkungan akibat pemakaian pupuk dan pestisida kimia yang tidak terkendali.³⁰

Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Lahan pertanian pangan berkelanjutan adalah bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional. Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan adalah sistem proses dalam merencanakan dan menetapkan,

³⁰ Azizah Rakhmaniah, N. U. R. "Proses dan Strategi Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Pertanian Organik di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso." (Skripsi Universitas Jember, 2019) hlm 10-11.

mengembangkan, memanfaatkan dan membina, mengendalikan dan mengawasi lahan pertanian lahan berkelanjutan pada masa yang akan datang.³¹

Tujuan utama dari pertanian organik adalah menggunakan bahan dan praktik budidaya yang dapat mendorong keseimbangan lingkungan secara alami. Hal ini akan meningkatkan kesehatan dan produktivitas serta saling ketergantungan antara tanah, tanaman, hewan, dan manusia.³²

Pakar pertanian Barat menyebutkan bahwa sistem pertanian organik merupakan “hukum pengembalian (*low of return*)” yang berarti suatu sistem yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke dalam tanah, baik bentuk residu dan limbah pertanaman maupun ternak yang selanjutnya bertujuan memberi makanan pada tanaman. Tujuan utama dari pertanian organik adalah mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas komunitas interdependen dan kehidupan tanah, tumbuhan, hewan dan manusia.³³

Beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam menjaga keberlanjutan produksi yang ramah lingkungan adalah:

- a. pemanfaatan sumberdaya alam untuk pengembangan agribisnis (terutama lahan dan air) secara lestari sesuai dengan kemampuan dan daya dukung alam.
- b. proses produksi atau kegiatan usaha tani yang dilakukan secara akrab dengan lingkungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif dan eksternalitas pada masyarakat.

³¹ Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

³² Dewan Guru Besar IPB, “*Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia*” (Bogor : IPB Science Techno Park, 2016), hlm 203-204.

³³ Azizah Rakhmaniah, N. U. R. “Proses dan Strategi...”, hlm 10-11.

- c. penanganan dan pengolahan hasil, distribusi dan pemasaran, serta pemanfaatan produk tidak menimbulkan masalah pada lingkungan (limbah dan sampah).
- d. produk yang dihasilkan harus menguntungkan secara bisnis, memenuhi preferensi konsumen dan aman dikonsumsi.³⁴

5. Tujuan Pertanian Organik

Tujuan jangka panjang yang dicapai melalui pengembangan pertanian organik adalah sebagai berikut :

- a. Untuk melindungi dan melestarikan keragaman hayati dan fungsi keragaman dalam bidang pertanian.
- b. Memasyarakatkan kembali budidaya organik yang bermanfaat dalam mempertahankan dan juga meningkatkan produktivitas lahan sehingga akan menunjang kegiatan budidaya pertanian yang berkelanjutan.
- c. Membatasi terjadinya pencemaran pada lingkungan hidup akibat residu pestisida dan pupuk, serta bahan-bahan kimia pertanian lain.
- d. Untuk mengurangi ketergantungan para petani terhadap masukan dari luar yang berharga mahal dan dapat menyebabkan pencemaran pada lingkungan.
- e. Dapat meningkatkan usaha konservasi tanah dan air, serta dapat mengurangi masalah erosi akibat pengolahan tanah yang intensif.
- f. Mengembangkan dan juga mendorong kembali munculnya teknologi pertanian organik yang dimiliki petani secara turun temurun, merangsang

³⁴ Novia, R. A. "Penguatan Kelompok Tani Padi Organik Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Padi di Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas." (2018), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



kegiatan penelitian pertanian organik oleh lembaga penelitian dan juga universitas.

- g. Untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat yaitu dengan cara menyediakan produk pertanian bebas pestisida, residu pupuk, dan juga bahan kimia pertanian lainnya.
- h. Dapat meningkatkan peluang pasar produk organik, yaitu baik domestik maupun global dengan menjalin kemitraan antara petani dan pengusaha yang akan bergerak dalam bidang pertanian.³⁵

6. Manfaat Pertanian Organik

Keunggulan Pertanian Organik dapat dikategorikan kepada tiga manfaat seperti dari sisi ekonomi, sisi ekologi dan sisi sosial. Jika kita kaji lebih dalam seperti dari sisi ekonomi maka sistem organik mampu menimalkan biaya produksinya jika dibandingkan dengan pertanian-pertanian dengan sistem konvensional. Kita logikan, biaya untuk pembelian pupuk, pestisida dan saprodi lain dapat ditekan serendah mungkin, karena cenderung dibuat sendiri oleh petani-petani. Jadi, apabila biaya produksi itu mampu ditekan maka dengan sendirinya, margin pendapatan petani dapat ditingkatkan atau para petani organik memiliki peluang pendapatan lebih besar ketimbang petani yang sistem konvensional. Terlebih lagi dilihat dari fakta di lapangan harga produk-produk organik di pasaran cenderung lebih tinggi/mahal ketimbang pola konvensional. Maka dari itu kalkulasi demikian, kita akan dapat mengambil kesimpulan bahwa jika dengan dua keuntungan itu maka hasil yang akan diperoleh petani organik pada di setiap

³⁵<https://pusattesis.com/pertanian-organik-pengertian-dan-tujuan-pertanian-organik/>(di akses pukul 16:35)

musim tanam bakal lebih besar. Sementara itu, jika ditelusuri dari sisi ekologi maka tentu lebih bermanfaat sistem organik ketimbang sistem konvensional sebab, kedua pola itu akan saling bertolak belakang dalam memperlakukan input yang akan digunakan untuk proses bertani.³⁶

Secara umum dampak positif pertanian organik bagi lingkungan ialah memulihkan kondisi tanah yang sudah terlanjur rusak akibat pemakaian-pemakaian pupuk atau pestisida buatan dengan demikian biologi dan kimia tanah selama ini rusak bakal diperbaiki. Maka dari itu dengan memakai sistem pertanian organik secara tak langsung akan menjaga kelestarian sifat fisik, sifat kimia dan sifat biologi tanah sebab dengan pola ini pengolahan tanah mendorong untuk peningkatan kandungan bahan organik tanah serta juga meminimalisir terjadinya erosi yang akan berdampak pada sifat fisik tanah. Sisi positif lain dari ekologi pertanian organik adalah yaitu dengan menjaga serta melestarikan keanekaragaman hayati, Sebab sistem ini tak hanya menghindari penggunaan pestisida sintesis namun mampu menciptakan keanekaragaman hayati. Diantara tata cara pertanian organik yaitu dengan rotasi jenis tanaman, tumpang sari cara ini menciptakan keanekaragaman yang banyak berbagai spesies mulai dari jamur mikroskopis hingga binatang yang relatif lebih besar.³⁷

Di samping itu pertanian organik tidak menggunakan organisme hasil rekayasa genetika dengan alasan keamanan, kesehatan dan juga sosial. Terdapat pengaruh positif lain bakal diperoleh dengan sistem organik ialah, meminimalisir

³⁶<https://sumbarprov.go.id/home/news/4252-mengapa-harus-pertanian-organik.html#:~:text=Secara%20umum%20dampak%20positif%20pertanian,selama%20ini%20ruak%20bakal%20diperbaiki>. (di akses 25 Juli 2023 pukul 15:14)

³⁷<https://sumbarprov.go.id/...>, (diakses 25 Juli pukul 15:14)

bentuk polusi akibat aktivitas pertanian, seperti polusi udara yang berakibat penggunaan pestisida, pencemaran air akibat dari residu bahan kimia, dari pengalaman, residu pupuk dan juga pestisida sintetis serta bakteri-bakteri penyebab penyakit seringkali ditemukan pada sistem perairan.³⁸

Keuntungan lain dari pertanian organik ialah ramah lingkungan karena menggunakan pupuk kompos, ataupun juga pupuk kandang yang keseluruhannya berasal dari alam. Mampu memanfaatkan limbah karena dalam pelaksanaannya sistem pertanian organik ini mengurangi jumlah limbah melalui daur ulang dari limbah menjadi pupuk organik. Jerami, kotoran ternak, dan limbah pertanian lain yang selama ini dianggap limbah justru menjadi bahan-bahan yang mempunyai nilai sebagai sumber nutrisi dan bahan organik bagi pertanian.³⁹

Maka secara hakikat, pertanian organik ini mendidik para petani untuk berdikari, yakni berdiri di atas kaki sendiri dan juga tidak bergantung kepada suplayer yang senantiasa mengisi kebutuhan petani konvensional. Seperti halnya para penyalur bibit unggul yang merupakan hasil rekayasa genetika dan hanya diproduksi dari lembaga-lembaga tertentu, para penyalur pupuk sintetis dan pestisida yang juga akan diproduksi oleh pihak lain. Dari semua itu, tujuan mulia agar untuk “memerdekakan” petani dari biaya-biaya produksi yang terus menerus mengalami kenaikan bakal dapat diatasi lebih baik.⁴⁰

³⁸ <https://sumbarprov.go.id...>, (diakses 25 Juli pukul 15:14)

³⁹ <https://sumbarprov.go.id...>, (diakses 25 Juli pukul 15:14)

⁴⁰ <https://sumbarprov.go.id...>, (diakses 25 Juli pukul 15:14)

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Kemuning

Kerajaan Kemuning didirikan kerajaan singapura ke-V, raja sampu atau raja Iskandaryah Zulkarnain atau Prameswara pada tahun 1231 diangkat sebagai raja muda bergelar Datuk Setiadiraja. Letak kerajaan ini diperkirakan berada di Desa Kemuning Tua dan Desa Kemuning Muda. Bukti peninggalan kerajaan yaitu berupa selembor belsuet dengan cap stempel kerajaan, bendera dan pedang kerajaan. Penduduk asli Indragiri Hilir adalah suku melayu atau juga sering disebut melayu riau, sebagaimana halnya suku-suku melayu yang ada di daerah riau lainnya, suku melayu di daerah ini mempunyai sistem kekerabatan bersifat parental dan beragama islam, hal ini terlihat dengan datang dan menetapnya suku lain dari daerah asalnya ke daerah ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain berlansung terus menerus diikuti pembauran atau asimilasi antara suku melayu dan suku- suku pendatang baru.⁴¹

Penduduk Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 38.782 jiwa. Rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4-5 jiwa. Desa yang paling banyak penduduk ialah desa keritang dan desa paling sedikit adalah desa tuk jimun. Dalam jumlah penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 20.194 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 18.588 jiwa. Desa yang paling padat penduduk adalah desa keritang

⁴¹ Sumandika, "Evaluasi Tugas Sekretaris Desa Dalam Menerbitkan Administrasi Penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir". Doktoral Disertation , Universitas Islam Riau. (2018), Hlm 44-45.

dan sedangkan desa yang paling jarang penduduknya adalah tuk jimun. Penduduk kemuning pada umumnya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian pangan, perkebunan dan sebagian lainnya bergerak dibidang nelayan, pedagang dan juga kerajinan industri.

Perkembangan dan kemajuan yang munki di capai manusia berpusat pada perolehan pendidikan. Perkembangan dan juga kondisi pendidikan sangat berdampak bagi perkembangan kehidupan ekonomi dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang memadai, seseorang akan memiliki peluang dan kemampuan usaha yang memadai pula dan pada gilirannya akan memperoleh penghasilan ekonomi yang lebih baik.⁴²

- Keadaan Ekonomi

Penduduk yang berada di daerah Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya mempunyai mata pencaharian dibidang peranian pangan, perkebunan dan sebagian lainnya bergerak dibidang nelayan, pedagang dan kerajinan industri. Kecamatan Kemuning memiliki potensi sebagian daerah pertanian, hal ini diketahui dari penggunaan tanah yang dirinci menurut penggunaannya baik luas lahan sawah maupun luas bukan lahan sawah diantaranya:

H. Pertanian Tanaman Holtikultura

Pertanian tanaman holtikultura adalah dirinci dari luas tanam, luas panen serta produksinya meliputi komoditi tanaman pangan, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan.

⁴²Sumandika, "Evaluasi Tugas Sekretaris...", Hlm 46.

Pertanian tanaman perkebunan adalah dirinci dari luas areal perkebunan dan juga produksinya meliputi komoditi tanaman kelapa, pinang dan sawit. Selain pertanian, Kecamatan Kemuning juga berpotensi sebagai daerah perikanan dan peternakan.

B. Letak Geografis

Kabupaten Indragiri Hilir secara administrasi pemerintahan yang meliputi 20 kecamatan dengan 236 desa/kelurahan dengan kepadatan penduduk 658.025 jiwa, dengan luas wilayah 13.525 km² Kecamatan Kemuning merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari 20 Kecamatan, salah satunya ialah kecamatan kemuning terdapat beberapa desa diantara nya adalah : desa kemuning tua, desa kemuning muda, desa air balui, desa limau manis, desa talangjangkang, desa batu ampar, desa tuk jimun, desa Lubuk besar, desa sekara, kelurahan selensen yang memiliki letak dan wilayah strategis, Kecamatan Kemuning memiliki luas wilayah 525.48 Km². Wilayah Kecamatan Kemuning terletak di Kabupaten Indragiri Hilir dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara perbatasan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sebelah Timur perbatasan Kecamatan keritang, tanjung jabung timur.
- Sebelah Barat perbatasan Tanjung Jabung Barat, Jambi dan Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



- Sebelah Selatan perbatasan Kecamatan Tungkal Hulu, Kabupaten Tanjung jabung barat.⁴³

C. Aspek Demografi

a. Aspek demografi

Pentingnya memahami kondisi Kecamatan Kemuning untuk mengetahui keterkaitan yang ada, memberikan arti penting mengenai keadaan masyarakat dan jumlah dari masyarakat tersebut agar dapat dijadikan data penting.

1. Penduduk

Kumpulan masyarakat yang melakukan hubungan dalam suatu daerah atau orang yang berhak menempati suatu daerah atau negara dengan syarat bahwa orang tersebut harus memiliki surat resmi untuk tinggal di wilayah tersebut disebut penduduk. Semakin besar jumlah penduduk maka akan membawa tantangan seperti: meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengembangkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, mengembangkan mutu pendidikan dan kesehatan, menambah infrastruktur, dan pelayanan masyarakat.⁴⁴

penduduk itu orang yang bertempat tinggal ataupun yang sedang berdomisili di suatu negara. Definisi penduduk ditinjau dari segi pandang merupakan perkumpulan sejumlah orang yang menempati suatu negara dan terikat aturan-aturan yang ada dalam suatu negara. Dikatakan penduduk

⁴³ Sumandika, "Evaluasi Tugas Sekretaris...", Hlm 43

⁴⁴ Yunianto, D. "Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi." *In Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 4, (2021). Hlm. 45-46.

apabila orang tersebut memiliki tanda pengenal seperti KTP, KK, Akte yang berdomisili dan berkewarganegaraan Indonesia.⁴⁵

a. Penduduk Menurut Gender

Penduduk menurut jenis kelamin merupakan komposisi penduduk diterapkan untuk memudahkan proses pengelompokan masyarakat berdasarkan jenis kelamin atau indikator lain. Salah satu alasan penting mengapa komposisi penduduk sangat penting, karena untuk menata sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat di dalam kehidupan.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir⁴⁶

| Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------|-----------|--------|
| 20.194 | 18.588 | 38.782 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 20.194 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 18.588 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan keseluruhan penduduk berdasarkan gender di Kecamatan Kemuning berjumlah 38.782 Orang.⁴⁷

⁴⁵ Yunianto, D. "Analisis pertumbuhan dan kepadatan...", Hlm 47.

⁴⁶ Dokumentasi jumlah penduduk berdasarkan gender Kecamatan Kemuning

⁴⁷ Dokumentasi Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.



b. Mata Pencaharian penduduk Kecamatan Kemuning

mata pencaharian diklasifikasikan dalam berbagai cara. Pertama, rumah tangga pertanian secara eksklusif bergantung pada produksi pertanian mereka sendiri untuk memperoleh pendapatan, yang mana digolongkan sebagai full time farmer. Kedua, rumah tangga pertanian mengkombinasikan kegiatan produksi di lahan mereka sendiri dan bekerja sebagai buruh pertanian di lahan petani lainnya. Strategi ketiga adalah bekerja sebagai pengelola lahan pertanian sendiri dan bekerja di sektor non-pertanian. Keempat, rumah tangga pertanian menggabungkan ketigaelemen dasar yang telah dibahas sejauh ini: produksi pertanian on-farm, bekerja sebagai buruh pertanian, serta berkegiatan di luar sektor pertanian.⁴⁸

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Karena sektor pertanian merupakan komponen ekonomi nasional yang sangat strategis. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Sektor pertanian juga disebut sebagai tulang punggung untuk dalam perekonomian, sehingga memprioritaskan pertanian sebagai suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia. Jadi dapat diketahui bahwa hampir keseluruhan masyarakat di Kecamatan Kemuning mayoritas petani.

⁴⁸ Wirakusuma. "Apa yang Mendorong Di versifikasi Pendapatan Petani Tinjauan Empiris Rumah Tangga Tani Padi Provinsi Jawa Timur." *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol.4 No.1 (2020). Hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning

1. Visi Misi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning

a. Visi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan, ke mana instansi pemerintah harus di bawa agar dapat eksis, antisipatif dan juga inovatif. Visi juga sebagai suatu gambaran memandang keadaan masa depan yang akan diinginkan oleh instansi pemerintah. Jadi dengan memperhatikan berbagai aspek penting serta nilai-nilai luhur akan terdapat dalam organisasi seperti: tanggungjawab, kesejahteraan, keseimbangan, semangat juang, kebersamaan, prestasi kerja dan berguna bagi orang lain, maka visi Balai Penyuluhan Pertanian adalah “Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kemuning Sebagai Tempat Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian Menjadi SDM yang Mandiri di bidang Pertanian.”⁴⁹

b. Misi

Misi yaitu merupakan penjabaran dari Visi, di mana Misi harus seiring dan juga searah dengan Visi yang sudah ditetapkan dalam organisasi, sehingga tujuan dari Visi itu dapat terlaksana dan juga berhasil dengan baik jika berjalan sesuai dengan visi maka misi dalam organisasi tersebut akan terlaksana.⁵⁰

1. Mengembangkan profesionalisme SDM penyuluhan bidang pertanian.
2. Mengembangkan sistem dan juga metodologi pelatihan bagi penyuluh serta penyerapan teknologi baru

⁴⁹ Dokumentasi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning.

⁵⁰ Dokumentasi Balai Penyuluhan Pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



3. Mengembangkan sarana, prasarana pelatihan bagi penyuluh pertanian
4. Mengembangkan perilaku kemandirian penguasaan teknologi-teknologi bagi penyuluh pertanian
5. Membuat percontohan pada lahan sebagai tempat belajar dan mengajar bagi penyuluh dan petani kecamatan kemuning.

E. Tugas Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning

Adapun Tugas Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning yaitu memberikan penyuluhan kepada pelaku utama (petani) dan pelaku usaha beserta keluarganya dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya melalui pendekatan dengan kelompok tani agar pengetahuan, keterampilan, maupun sikap petani menjadi lebih baik dalam mengelola usaha tani tersebut guna meningkatkan kesejahteraannya. Dalam melaksanakan tugasnya agar berjalan efektif dan efisien, setiap penyuluh pertanian perlu melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: persiapan; pelaksanaan; evaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan dan pengembangan penyuluh pertanian.⁵¹

⁵¹ Dokumentasi Balai Penyuluhan Pertanian

F. Struktur Organisasi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan

Kemuning

Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.⁵²



⁵² Dokumentasi Balai Penyuluh Pertanian. Pada tanggal 6 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Pertanian Organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Jenis tanaman dan Pupuk

Beberapa tanaman sayur yang banyak di konsumsi masyarakat, sayuran dianggap sebagai bahan pangan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki kadar air dalam jumlah yang tinggi dan dapat dikonsumsi dalam keadaan segar maupun sudah diolah. Sayuran dianggap sebagai semua jenis tanaman atau bagian tanaman yang dapat diolah menjadi makanan, tanaman sayuran memiliki umur yang relatif pendek di banding dengan tanaman hortikultura lainnya. Jenis tanaman yang ditanaman pada pertanian organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir seperti cabe dan matoa.

Bibit tanaman ialah biji yang telah disemai sebelumnya yang akan ditanam ke lahan/media dan memenuhi persyaratan dalam budidaya tanaman yang dirawat pada suatu media untuk mengambil manfaat atau dipanen ketika sampai waktu tertentu. Dalam memperoleh bibit harus sesuai dengan standar budidaya organik. Karena menghindari terjadinya kontaminasi dari induk terdahulu yang masih berasal dari pertanian konvensional. Untuk mengantisipasi para petani diharapkan mampu memperbanyak benih atau bibit sendiri yang prosesnya dapat dilaksanakan sesuai kaidah pertanian organik. Adapun ketentuan pupuk harus bebas dari unsur kimia, jenis pupuk organik yang diperbolehkan adalah seperti pupuk hijau, pupuk kandang, pupuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kompos, serta pupuk hayati. Pengaruh pupuk pada tanah untuk menciptakan suatu kadar zat hara yang tinggi serta meningkatkan produksi dan kualitas hasil tanaman.

Mengenai dalam memperoleh bibit pada tanaman organik dan memperoleh pupuk organik pada pertanian organik gampang-gampang susah karena dalam memperoleh bibit harus harus menyemai benih pada media tanam. Sedangkan memperoleh pupuk harus bebas dari bahan kimia. Wawancara bersama Parno selaku petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning menyebutkan jenis-jenis tanaman dan pupuk yang digunakan:

“Untuk memperoleh bibit Sebenarnya tergantung kalau mau cepat bisa beli dipasaran, tetapi kalau dalam memperoleh bibit sendiri juga bisa dengan cara penyemaian benih yang akan ditanam seperti cabe setelah direndam maka dilakukan penjemuran supaya tidak rusak. Untuk masalah pupuk organik sebenarnya mudah tetapi dalam membuat pupuk tersebut membutuhkan bahan-bahan yang lumayan banyak dan untuk pupuk dari tanaman/sayuran yang tidak terpakai sulit terurai. Jadi Saya sebagai petani memakai pupuk kimia dan obat pembasmi hama yang banyak di jual ditoko terdekat. Karena pupuk kimia lebih cepat dibanding pupuk buatan sendiri.”⁵³

Hasil wawancara di atas terkait dalam memperoleh bibit tergantung dari petani, jika ingin lebih cepat maka bisa beli langsung di toko tanaman. Tetapi jika ingin bibit sendiri bisa dilakukan dengan cara penyemaian benih pada tanaman dan ditanam sampai menjadi bibit yang akan ditanam pada lahan perkebunan. Untuk urusan pupuk petani lebih memilih menggunakan pupuk kimia yang mudah di dapatkan pada toko-toko kebutuhan pertanian. Kalau

⁵³ Wawancara informan Parno pada tanggal 4 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pupuk buatan selain membutuhkan waktu juga memerlukan bahan yang banyak.

Wawancara bersama Suher selaku petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning juga mengungkapkan :

“Lahan-lahan kebun petani yang luas perlu mendapatkan bibit yang banyak untuk ditanam dilahan tersebut. Untuk mendapatkan bibit ini bisa didapatkan dengan memperoleh cara sendiri dengan memilih benih, melakukan penyemaian, penanaman benih lalu memilih bibit yang bagus untuk ditanam pada lahan yang luas. Tetapi untuk cara lain juga bisa mendapatkan bibit tersebut dengan membeli di toko atau toko yang menjual kebutuhan pertanian dan toko online. Untuk urusan pupuk saya langsung beli di toko kebutuhan pertanian yang lebih cepat prosesnya. Kalau pupuk buat sendiri lebih banyak membutuhkan bahan-bahan yang diperlukan sehingga tidak cukup kebutuhan lahan yang luas.”⁵⁴

Berdasarkan wawancara terhadap informan diatas dalam mendapatkan bibit bisa dilakukan sendiri dengan menentukan benih, melakukan penyemaian lalu ditanam dan menjadi bibit yang akan ditanam dilahan perkebunan. Untuk cara lain mendapatkan bibit bisa membelinya di toko tanaman. Untuk mendapatkan pupuk petani membeli langsung di toko kebutuhan pertanian, karena pupuk kimia tersebut lebih mudah di dapatkan dan tanaman lebih cepat terangsang, jika pupuk buatan memerlukan waktu, membutuhkan bahan-bahan yang terbilang banyak untuk lahan yang luas.

2. pasca panen

Pasca panen ialah tahap penanganan hasil tanaman pertanian segera sesudah pemanenan . penanganan pasca panen mencakup pengeringan, pendinginan, pembersihan penyortiran, penyimpanan dan pengemasan. Karena

⁵⁴ Wawancara informan Suher pada tanggal 6 Juli 2023.

hasil pertanian yang sudah terpisah dari tumbuhan akan merasakan perubahan secara fisik dan cenderung menuju pembusukan. Penanganan pasca panen menentukan mutu hasil pertanian secara garis besar, juga menentukan akan dijadikan apa bahan hasil pertanian sesudah melewati penanganan pasca panen, apakah akan dimakan, dijadikan bahan konsumsi atau dijual kepedagang sayur.

Sayur adalah salah satu jenis bahan pangan yang banyak dicari oleh banyak orang dari berbagai kalangan mulai dari yang muda hingga sampai yang tua. Pada pasar modern yang berkembang sangat pesat di Indonesia menjadi alternatif pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, kondisi tersebut meningkatkan pesaing pedagang tradisional. Wawancara informan Suher sebagai petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning menjelaskan pasca panen:

“Setelah panen kita mengumpulkan hasil panen di tempat terdekat dan terlindung dari sinar matahari agar tidak rusak dan layu. Melakukan penyortiran, memisahkan sayuran yang bagus dan sayuran yang tidak bagus seperti busuk. Dan di bersihkan menghilangkan kotoran dengan cara mencuci dan setelah itu baru di jual ke pedagang sayur kadang di antar kadang di jemput.”⁵⁵

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setelah panen melakukan pengumpulan hasil panen tersebut di tempat terdekat dan terlindung dari sinar matahari tujuannya agar tidak rusak dan layu, melakukan penyortiran tujuannya untuk memisahkan sayuran yang bagus dan sayuran yang tidak bagus dalam artian cacat ataupun busuk dan membersihkan sayuran dari kotoran tanah

⁵⁵ Wawancara informan Suher pada tanggal 6 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



setelah itu baru di jual pada pedagang-pedagang sayur terkadang di jemput dan juga di anatar kepedagang.

Wawancara informan Parno selaku petani dan masyarakat mengungkapkan:

“Setelah panen kita melakukan tahapan mengumpulkan hasil yang telah dipanen, memilih hasil yang layak di jual dan tidak layak seperti kalau ada yang patah atau pun cacat, membersihkan hasil yang telah di sortir agar kotoran yang menempel dapat hilang dan di antar ke pedagang yang berjualan sayur.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara bersama informan di atas bahwa ada tahapan pasca panen dengan melakukan pengumpulan hasil yang telah dipanen, memilih hasil yang layak digunakan dan tidak layak seperti jika ada yang patah ataupun cacat dan terakhir melakukan pembersihan hasil yang telah di sortir agar kotoran yang menempel dapat hilang, dan setelah itu di antar ke pedagang yang menjual sayuran.

3. Kondisi Alam

Kedaaan alam termasuk iklim memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan tanaman. Ikim dapat meningkatkan produktivitas tanaman menjadi naik dan turun. Dengan itu petani wajib mengetahui kecocokan tanaman dengan kondisi iklim. Selain iklim, kondisi lingkungan, termasuk kondisi tanah dan ketinggian mempengaruhi tumbuhan. Pada umumnya tumbuhan yang tumbuh di daerah dengan hawa yang panas, curah hujan yang cukup dan mengandung banyak uap serta air agar pertumbuhan dapat optimal.

⁵⁶ Wawancara informan Parno pada tanggal 4 Juli 2023.



Pengairan yang cukup akan sangat menyokong pertumbuhan tanaman lebih baik dan sehat.⁵⁷

Curah hujan salah satu unsur iklim yang berperan besar dalam mendukung ketersediaan air bagi tanaman, terutama pada tanaman dilahan kering. Jika curah hujan melebihi batas, peningkatan volume air pada permukaan tanah akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman hingga produktivitas terganggu.

Terjadinya perubahan iklim berdampak langsung pada pergeseran musim yang menyulitkan para petani menentukan masa tanam dan panen bagi tanaman. Selain itu suhu dan kelembapan udara yang semakin meningkat dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan organisme pengganggu tanaman. Perubahan iklim terhadap sektor pertanian yang menjadikan banyak dampak bagi perubahan iklim karena mengancam kepentingan bangsa. Perubahan temperature secara global memicu terjadinya musim kemarau yang berkepanjangan, hujan badai ekstrim yang dapat mengganggu keberlangsungan ritme pertanian. Wawancara informan Parno selaku petani dan masyarakat mengungkapkan kondisi alam:

“Untuk kondisi alam ini ada dua musim, musim kemarau dan ada musim penghujan, sehingga dengan keadaan iklim seperti itu kita mengetahui kapan musim tanam yang baik untuk tanaman pertanian dengan harapan dapat menghasilkan hasil panen yang memuaskan. Tetapi perubahan musim yang tidak teratur menyebabkan pertanian tidak stabil, salah satu penyebabnya musim panas menyebabkan kekeringan dan musim hujan yang berkepanjangan membuat sebagian gagal panen.”⁵⁸

⁵⁷ Kompas.com

⁵⁸ Wawancara informan Parno 4 Juli 2023

Hasil wawancara di atas kondisi alam dapat berubah-ubah sehingga dengan keadaan iklim seperti itu dapat mengetahui kapan musim tanam yang baik pada pertanian, sehingga dengan harapan dapat menghasilkan panen yang memuaskan. Tetapi perubahan iklim yang tidak teratur membuat pertanian tidak stabil, pada musim panas menyebabkan kekeringan dan di musim hujan yang berkepanjangan membuat sebagian gagal panen.

Wawancara infoman Suher sebagai petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning menjelaskan:

“Terkadang cuaca sering berubah-ubah atau tidak teratur sehingga sulit memprediksi kapan tanam dan kapan panen. Selain itu kenaikan suhu atau musim panas yang ekstrim mempengaruhi pertumbuhan dan kualitas hasil panen tidak maksimal, musim hujan datang disertai angin kencang dan badai yang merusak tanaman.”⁵⁹

Hasil wawancara di atas kondisi cuaca tidak teratur dan dapat berubah-ubah kesulitan dalam memprediksi kapan waktu tanam dan waktu panen. Kenaikan suhu atau musim panas yang ekstrim dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kualitas panen tidak maksimal, dan di saat musim hujan di sertai angin kencang dan badai yang dapat merusak tanaman.

⁵⁹ Wawancara informan Suher 6 Juli 2023

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemerintah Pusat dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)

1. Faktor penghambat

Faktor penghambat ialah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu untuk mencapai suatu hal yang ingin dicapai.

Terdapat faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik diantaranya adalah :

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu menyangkut bagian luar, bagian luar ini bisa berkaitan dengan diri, tubuh, benda, lingkungan, baik secara individu maupun kelompok atau organisasi. Faktor eksternal dalam pemberdayaan pertanian organi Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir yaitu:

1. Kurangnya Petugas Penyuluh Lapangan pada Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning.

Diketahui bahwa umumnya kondisi bangunan BPP di setiap kecamatan merupakan milik sendiri (pemerintah) dengan kondisi bangunan yang masih baik. Akan tetapi, kondisi bangunan BPP Kecamatan Kemuning berada dalam kondisi rusak/tidak baik. Selain itu, menurut salah satu penyuluh di Kecamatan Kemuning, mereka tidak memiliki kantor tetap, bahkan sudah berpindah-pindah di tempat lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat fasilitas dan akomodasi BPP yang kurang memadai di Kabupaten Indragiri Hilir.

Keberadaan tenaga penyuluh sangat penting dalam upaya mendukung mewujudkan ketahanan pangan, persoalan tenaga penyuluh pertanian sering dilupakan padahal tenaga penyuluh menjadi ujung tombak lapangan yang penting, karena memiliki tiga fungsi yaitu sebagai fasilitator, mediator dan fungsinya sebagai pemberdayaan masyarakat pada tingkat Kecamatan.

Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning menjalankan tugas dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang bertugas menyelesaikan permasalahan petani, tepat di Kecamatan Kemuning hanya ada beberapa petugas penyuluh lapangan. Dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Petugas Penyuluh Lapangan pada tahun 2023

| No | Nama Petugas Pelaksana Lapangan | Desa |
|----|---------------------------------|---------------|
| 1 | Marzuki, S.P | Limau Manis |
| 2 | M. Wahyu Fauzi, S.P | Kemuning Tua |
| 3 | Yurnelis, S.P | Air Balui |
| 4 | Samsul, S.P | Kemuning Muda |

Pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing petugas penyuluh lapangan antar desa di Kecamatan Kemuning masih kurang, walaupun begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tetap menjalankan peran dan tugasnya. Wawancara Yurnelis selaku Petugas Penyuluh Lapangan di Kecamatan Kemuning menjelaskan mengenai PPL:

“petugas pada balai penyuluhan pertanian memiliki tugas serta program yang dijalankan di setiap desa disebut sebagai petugas penyuluh lapangan (PPL) masih kurang dan saya mengaku kewalahan menjalankan tugas dikarenakan dana terbatas yang diberikan oleh pemerintah pusat apabila menjalankan suatu kegiatan”⁶⁰

Hasil wawancara di atas bahwa faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik ialah masih kekurangan petugas penyuluh lapangan di setiap desa, sehingga petugas yang bertugas mengaku kewalahan dalam menjalankan tugasnya dan juga dana terbatas yang diberikan pemerintah pusat apabila menjalankan suatu kegiatan.

Wawancara Marzuki selaku Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kemuning mengungkapkan hal yang sama :

“mengenai petugas yang bertugas di Kecamatan hanya ada beberapa saja dari masing-masing desa sedangkan tugas kami memberikan penyuluhan pada petani serta menyangkut permasalahan yang dihadapi, masyarakat petani sangat banyak tentu kami juga kelelahan dalam menghadapinya.”⁶¹

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan faktor penghambat pemerintah dalam pemberdayaan pertanian organik (Studi Kasus Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir) salah satunya ialah petugas penyuluh pertanian masih kurang dalam membantu menyelesaikan permasalahan para petani di Kecamatan Kemuning hanya ada beberapa saja.

⁶⁰ Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 4 Juli 2023.

⁶¹ Wawancara informan Marzuki pada tanggal 4 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang terjadi dari dalam diri, lingkungan, baik secara individu maupun kelompok. Adapun faktor internal dalam pemberdayaan pertanian organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir yaitu;

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang kurang mencakup mengenai teknis dalam bertani yang baik dan benar dalam mendapatkan hasil yang maksimal.

Kurangnya pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki masyarakat, sedangkan makin tinggi pendidikan maka semakin mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pengetahuan yang akan didapat. Lingkungan yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, lingkungan biologis dan maupun lingkungan sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Wawancara Yurnelis selaku petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian Kecamatan Kemuning mengungkapkan:

“Untuk masyarakat para petaninya sudah terbiasa menggunakan cara yang cepat seperti pupuk lansung jadi berbahan kimia dan memakai obat pembasmi hama agar hasil yang didapatkan lebih bagus. Sehingga para petani pun sulit jika memakai pupuk buatan karena memerlukan proses yang cukup lama dan membutuhkan bahan-bahan yang banyak.”⁶²

⁶² Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 6 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Berdasarkan hasil wawancara di atas masyarakat petani sudah terbiasa dengan cara yang cepat dengan menggunakan pupuk berbahan kimia dan pembasmi hama agar dapat terlihat hasil yang lebih bagus. Sedangkan pupuk buatan memerlukan proses yang cukup lama.

Wawancara Suher selaku petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning mengungkapkan hal serupa:

“Sebenarnya saya telah mencoba melakukan pembuatan pupuk sendiri di rumah menggunakan sisa sayuran, tetapi saat proses pembuatannya ternyata cukup lama dan lama terurai, untuk pupuk dari kotoran hewan juga pernah tetapi memerlukan lebih banyak Kotoran. Karena saya tidak sabar maka saya tetap menggunakan pupuk yang instan agar hasilnya terlihat cepat dibanding pupuk yang dibuat.”⁶³

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan petani sudah melakukan pembuatan pupuk buatan dari sisa sayuran tak terpakai akan tetapi proses dari itu semua terbilang lama dan pupuk dari kotoran hewan ternyata lebih banyak kotoran yang diperlukan. Sehingga petani lebih memilih cara yang instan saja agar hasilnya terlihat cepat di banding pupuk buatan sendiri.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ialah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersiafat untuk ikut serta dalam dukungan atau kegiatan dan memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan.

Terdapat faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir diantaranya adalah:

⁶³ Wawancara informan Suher pada tanggal 6 Juli 2023.



a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu menyangkut bagian luar, bagian luar ini bisa berkaitan dengan diri, tubuh, benda, lingkungan, baik secara individu maupun kelompok atau organisasi. Faktor eksternal dalam pemberdayaan pertanian organi Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir yaitu:

1. Adanya Balai Penyuluhan Pertanian

Balai Penyuluhan Pertanian atau disingkat sebagai BPP adalah kelembagaan penyuluhan yang dibentuk pemerintah untuk menjalankan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan. Tujuan pemerintah pada penyuluhan pertanian adalah: Meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan juga rakyat desa, mengusahakan pertanian berkelanjutan, meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi.

Terdapat petugas penyuluh pertanian dalam balai penyuluhan pertanian yang tugasnya menyebarluaskan informasi, sebagai proses belajar hingga dapat menjadi agen perubahan dalam perubahan sosial. Penyuluhan pertanian memberikan pembelajaran kepada para petani agar mereka menegatui informasi terbaru dala dunia pertanian. Wawancara Yurnelis selaku petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian Kecamatan Kemuning mengungkapkan:

“Kecamatan Kemuning ini kan ada beberapa anggota petugas penyuluh lapangan yang dibentuk pemerintah melalui balai penyuluhan pertanian. Adanya balai penyuluh pertanian ini agar mempermudah kami dalam menjalankan tugas yang diberikan pemerintah pada masyarakat terkait dalam bertani.”⁶⁴

⁶⁴Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 4 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara di atas terkait faktor pendukung pertanian organik ialah adanya balai penyuluh pertanian yang di bentuk pemerintah. Terdapat petugas penyuluh lapangan untuk mempermudah dalam menjalankan tugas yang diberikan pemerintah pada masyarakat.

Wawancara Marzuki selaku petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian mengungkapkan hal serupa:

“Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk kelembagaan di setiap Kecamatan, salah satunya di Kecamatan Kemuning yaitu membentuk Balai Penyuluhan Pertanian. Masalah tempat pemerintah telah menyediakan kantor Balai Penyuluhan Pertanian agar mempermudah kami dalam mengemban tugas yang diberikan”⁶⁵

Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa pemerintah membentuk Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning. Pemerintah juga menyediakan tempat untuk mempermudah petugas penyuluh lapangan menjalankan tugas yang diberikan.

b. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang terjadi dari dalam diri, lingkungan, baik secara individu maupun kelompok. Adapun faktor internal dalam pemberdayaan pertanian organik di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir yaitu;

1. Menarik minat masyarakat

Cara sederhana untuk mengait generasi milenial mendokumentasikan kegiatan bercocok tanam, karena hal tersebut

⁶⁵ Wawancara informan Marzuki pada tanggal Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berpengaruh pada kelompok-kelompok tani dan orang-orang disekitar dan ini akan dirasakan bagi masyarakat untuk memulai pertanian.

Menarik minat masyarakat adalah gambaran tentang hal yang mendukung atau mendorong terjadinya strategi pemerintah dalam pemberdayaan melalui balai penyuluhan pertanian. Kegiatan ini bertujuan memotivasi petani agar mau beralih ke pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Wawancara Yurnelis selaku Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kemuning mengungkapkan :

“Sebagai petugas penyuluh pertanian hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dipikirkan bagaimana seorang penyuluh mampu menarik masyarakat beralih ke pertanian yang ramah lingkungan dengan cara kita melakukan komunikasi terhadap masyarakat petani ataupun kepada masyarakat yang belum menerapkan pertanian”⁶⁶

Hasil wawancara di atas para petugas penyuluh lapangan memikirkan bagaimana seorang penyuluh mampu menarik minat masyarakat beralih ke pertanian ramah lingkungan dengan cara melakukan komunikasi langsung terhadap masyarakat petani ataupun masyarakat yang belum menerapkan pertanian.

Wawancara Marzuki selaku petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian mengungkapkan hal serupa:

“Kami selaku anggota Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan Kemuning yang dibentuk pemerintah untuk menjalankan tugas dan fungsi yang mana tujuannya mengajak masyarakat agar dapat beralih ke pertanian ramah lingkungan. Hal ini baik untuk menjaga kesehatan dan juga kerusakan lingkungan.”⁶⁷

⁶⁶ Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 4 Juli 2023.

⁶⁷ Wawancara informan Marzuki pada tanggal 4 Juli 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa faktor pendukung nya ialah menarik minat masyarakat agar dapat beralih ke pertanian yang ramah lingkungan baik untuk diri sendiri dan juga menjaga lingkungan yang sehat sehingga dapat meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi.

C. Prospek Pemerintah Pusat Dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)

1. Prospek pemerintah melalui penyuluh pertanian dalam pertanian organik

Prospek yang mengarahkan seluruh sumberdaya, yang menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan:

a. Melakukan bimbingan

Bimbingan membantu kelompok tani memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya, mengatasi kesulitan dalam memahami diri sendiri, mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungan, mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan.

Penyuluh pertanian memberikan pembelajaran kepada para kelompok tani agar mereka mengetahui informasi terbaru dalam dunia pertanian. Penyuluh juga menggiring masyarakat petani dalam upaya mengembangkan peran kelompok tani supaya lebih berkembang lagi.

Tujuan melakukan bimbingan pada kelompok tani ialah untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas petani dalam budidaya sayur



dengan maksud meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan pemanfaatan pekarangan. Dalam berusaha tani demi meningkatkan kesejahteraan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas penyuluhan pertanian dan transfer teknologi kepada petani sehingga dapat bekerja secara professional, mandiri, mampu bersaing dan berwawasan global.⁶⁸

b. Melakukan pendampingan

Pendampingan sangat penting karena dengan hadirnya pendamping dalam kehidupan petani dapat menjadi tempat bertanya para petani, pendamping diharapkan mampu memberi pencerahan kepada petani tentang menjadi petani yang berkualitas.

Peran penyuluh harus optimal dalam mendampingi petani agar keberpihakan petani terwujud dan langkah penyuluh dapat di ambil agar pendampingan benar-benar dirasakan oleh petani serta memberikan solusi permasalahan yang sedang dihadapi petani.

Pendampingan yaitu merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajaran, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka damping. Karena dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶⁸ Raintung. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Boolang Mongondow." *GOVERNANCE*, Vol.1 No.2 (2021), Hlm. 5

pendampingan lebih pada pendekatan kebersamaan, kesejajaran atau kesederajatan kedudukan.⁶⁹

c. Memudahkan persediaan bibit

Untuk memperoleh persediaan bibit melakukan penyemaian benih tujuan tersebut mengurangi kematian akibat tanaman yang belum siap dengan kondisi lapangan hingga benih tumbuh sampai berkecambah pada tempat di mana tanaman diperbanyak dan tumbuh hingga usia yang diinginkan.

Sedangkan jika memilih bibit dari toko pertanian pilih kemasan yang masih bagus dan mendapatkan benih dari petani yang berpengalaman tentang mutu dan bibit yang baik. Bibit tanaman akan menentukan hasil perkebunan dan menentukan pertumbuhan tanaman itu sendiri.

Memperbanyak tanaman merupakan salah satu memudahkan persediaan dan menghasilkan bibit. Secara teknis memperbanyak tanaman dapat digolongkan menjadi dua yaitu secara perbanyak generatif dan perbanyak vegetatif. Perbanyak melalui generatif dilakukan melalui biji dan mengalami penyerbukan alami dengan bantuan angin atau serangga sedangkan perbanyak secara vegetatif seperti akar, batang, maupun daun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁹ Candra Nuraini, "Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Sistem Pertanian Organik". *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, Vol.5 No.1 (2020). Hlm 456.

- Melalui prospek pemerintah pusat dalam pertanian organik tidak dapat berkembang yang diupayakan untuk mewujudkan kreativitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat.
2. Prospek Pemerintah pusat dalam Pemberdayaan Pertanian organik yang dilakukan Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kemuning.

Prospek dalam pemberdayaan pertanian organik dalam meningkatkan kemampuan petani melalui sebagai berikut:

- a. Penyuluhan pertanian

Penyuluhan suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok tani, memberi pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Tujuan penyuluh pertanian agar masyarakat dapat memiliki hasil panen yang lebih baik serta menghasilkan inovasi baru dalam pertanian.

Kegiatan penyuluhan pertanian petani dididik untuk dapat merubah pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, agar petani dapat menerima gagasan baru, mengubah petani yang tradisional menjadi petani yang modern serta dinamis. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 adalah proses pembelajaran dari penyuluh kepada pelaku usaha yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.⁷⁰

b. Melakukan pelatihan

Kegiatan pelatihan merupakan pola pembelajaran dengan materi yang disusun berdasarkan potensi pertanian yang ada. Pelatihan dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan praktek langsung. Contoh pelatihan dalam memperoleh bibit, dan penggunaan alat pertanian.

c. Melakukan Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan penyuluh pertanian seperti pendampingan dalam kegiatan pengolahan lahan dengan membersihkan lahan tersebut dan memanfaatkan lahan pekarangan. Pendampingan sangat penting karena dengan hadirnya pendamping dalam kehidupan petani dapat menjadi tempat bertanya para petani, pendamping diharapkan mampu memberi pencerahan kepada petani tentang menjadi petani yang berkualitas.

Prospek pemberdayaan dalam pertanian organik di Kecamatan Kemuning melalui Balai Penyuluhan Pertanian. Dalam menunjang prospek pemberdayaan, menurut kerangka teori yang sebelumnya sudah disampaikan bahwa ada beberapa hal yang perlu dikaji diantaranya:

⁷⁰ Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang proses pembelajaran dari penyuluh kepada pelaku usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1) Formulasi Strategi

Formulasi strategi suatu tindakan mencapai sebuah keberhasilan di masa yang akan datang, strategi pemerintah dalam pemberdayaan yaitu berupa program-program kerja yang dibentuk Balai Penyuluhan Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani, masyarakat desa, mengusahakan pertanian berkelanjutan, meningkatkan produksi pangan dan merangsang pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4.2 Program dan Kegiatan Petugas Penyuluh Lapangan pada Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kemuning tahun 2023⁷¹

| Program | Kegiatan | Tanggal |
|------------------------|--|------------------|
| Penyuluhan pertanian | Kegiatan sosialisasi pekarangan lestari pada kelompok tani | 15 mei 2023 |
| | Kunjungan ke kelompok tani fajar harapan | 13 mei 2023 |
| | Gotong royong pada kelompok tani meranti | 7 juni 2023 |
| | Kunjungan kelompok tani benuang makmur | 10 juni 2023 |
| | Gotong royong di kebun sayuran kelompok wanita tani | 22 juni 2023 |
| Pelatihan Pertanian | Penanaman dan mengembagkan bibit sayuran di dalam polybag | 13 februari 2023 |
| Pendampingan Pertanian | Pembuatan lahan tanaman dengan alat-alat tani. | 22 juni 2023 |

⁷¹ Dokumentasi kegiatan petugas penyuluh lapangan.

Wawancara bersama Yurnelis selaku Petugas Penyuluh Lapangan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kemuning terkait program kerja dengan pernyataan sebagai berikut:

“Untuk program-program kerja kita seperti bantuan pupuk dari pemerintah pusat sangat jarang, melakukan penyuluhan pada kelompok tani, melakukan pelatihan dan memudahkan persediaan bibit. Sedangkan pelatihan dalam pembuatan biosaka atau pupuk buatan itu masih dalam rencana.”⁷²

Wawancara bersama Yurnelis selaku Petugas Penyuluh lapangan di bawah nanungan balai penyuluhan pertanian menyatakan, Program dalam pemberdayaan mereka terkait memberikan bantuan pupuk, akan tetapi bantuan pupuk dari pemerintah pusat sangat jarang tersalurkan, melakukan penyuluhan dalam mensosialisasikan kepada kelompok tani memberi pengetahuan, informasi, memotivasi dan berbagai pengetahuan bertani, untuk pelatihan melakukan menanam tanaman dalam polibag yang masih menggunakan pupuk kimia dan mendampingi dalam membuat lahan pekarangandan memudahkan persediaan bibit tanaman. sedangkan untuk pelatihan pembuatan biosaka atau pupuk buatan itu baru rencana sebab belum ada secara fakta program pelatihan pembuatan biosaka untuk pemberdayaan di dalam program kerja mereka secara rutin dalam pertanian ramah lingkungan. Pernyataan tersebut didukung oleh informan Marzuki selaku Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kemuning yang menyatakan:

“Jadi untuk kegiatan program ini kita mendapat bantuan pupuk dari pemerintah pusat, bantuan ini cuman ada beberapa kali saja sehingga sulit mendapatkannya, untuk penyuluhan kita melakukan pertemuan dengan

⁷² Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 4 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



kelompok tani, memberikan pelajaran dan memotivasi, kalau pelatihan kita melakukan penanaman untuk memperbanyak bibit hingga bisa di pindah ke lahan yang siap di tanam dengan pupuk atau pembasmi hama yang ada. Untuk melakukan pendampingan membuat lahan yang bisa diterapkan di pekarangan rumah dengan peralatan yang ada.”⁷³

Wawancara di atas menyatakan bahwa program tersebut berupa bantuan pupuk kepada kelompok tani, tetapi bantuan pupuk tersebut Cuma ada beberapa kali saja yang diberikan, melakukan kegiatan penyuluhan dalam mensosialisasikan dilakukan bersama kelompok tani menyampaikan terkait bertani, memberikan motivasi. Sedangkan untuk pelatihan yaitu melakukan penanaman untuk memperbanyak bibit hingga bisa di pindah ke lahan yang siap di tanam dengan pupuk atau pembasmi hama. Sedangkan pendampingan membuat lahan yang bisa diterapkan dipekarangan rumah dengan peralatan yang ada.

2) Implementasi Strategi

Implementasi Strategi ini mengembangkan dan mendukung terhadap program kerja yang dibentuk Balai Penyuluhan Pertanian, penerapan program kerja Balai Penyuluhan Pertanian sejauh mana sudah berjalan. Suksesnya implementasi terletak pada kemampuan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

Berikut hasil kutipan wawancara Yurnelis selaku Petugas Penyuluh Lapangan di Kecamatan Kemuning yang menyatakan sebagai berikut :

“Penerapan program seperti bantuan pupuk dari pemerintah pusat penyuluhan ini sudah berjalan tetapi bantuan ini sangat lambat karena menunggu giliran dari tempat lain, memberikan penyuluhan dalam

⁷³ Wawancara informan Marzuki pada tanggal 4 Juli 2023.

memberikan pemahaman atau mensosialisasikan kepada kelompok-kelompok tani terkait bagaimana pengendalian hama, pemakaian pupuk kimia dan pertanian organik bebas dari zat-zat kimia. Selain itu ada pelatihan, pelatihan ini juga berjalan bersama kelompok tani dalam memudahkan mendapatkan bibit melalui penyemaian dulu hingga siap di pindahkan. Melakukan pendampingan membuat lahan tanaman bisa di pekarangan maupun di kebun. Kalau dari kami ingin melakukan pelatihan pembuatan biosaka tetapi masih rencana dan hidroponik belum bisa dijalankan karena terkendala kondisi air dan pengaturan suhunya.”⁷⁴

Berdasarkan wawancara Yurnelis selaku Petugas Penyuluh Lapangan kecamatan kemuning mengenai program kerjanya sudah berjalan memberikan bantuan pupuk dari pemerintah pusat, tetapi bantuan tersebut sangat lama karena menunggu giliran dari tempat lain. Petugas juga memberikan penyuluhan dalam mensosialisasikan kepada kelompok tani terkait pengendalian hama, pemakaian pupuk berkimia dan pertanian organik yang bebas dari unsur berbahaya. Melakukan pelatihan juga berjalan seperti memudahkan mendapatkan bibit melalui penyemaian agar bisa berkecambah dan siap di pindahkan. Melakukan pendampingan seperti membuat lahan tanaman bisa di pekarangan rumah atau di kebun sendiri, rencana dari petugas penyuluh lapangan ingin melakukan pelatihan pembuatan biosaka tetapi masih rencana dan hidroponik belum bisa dijalankan karena terkendala kondisi air dan pengaturan suhunya.

Wawancara informan Susi selaku petani dan juga masyarakat kecamatan kemuning:

“Kalau bantuan pupuk pernah ada di sini tetapi jarang, untuk penyuluhan dari petugas lapangan memang ada dan sudah berjalan memberi pemahaman, memotivasi. Pelatihan yang diberikan petugas penyuluh

⁷⁴ Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 4 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lapangan itu kita membuat penyemaian benih hingga menjadi bibit yang siap ditanam dengan pupuk yang ada. Petugas penyuluh juga mendampingi dalam membuat lahan tanaman yang bisa di pekarangan rumah atau di kebun dengan alat yang kita punya. Kalau pelatihan pembuatan pupuk buatan memang belum ada dari petugas lapangan mungkin ada kendala-kendala yang perlu diperhatikan.”⁷⁵

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas Petugas Penyuluh Lapangan telah memberikan bantuan pupuk, tetapi bantuan tersebut sangat lambat atau jarang ada dari pemerintah pusat. Memberikan penyuluhan atau sosialisasi memberikan pemahaman, memotivasi kepada kelompok tani. Pelatihan yang diberikan sudah berjalan membuat penyemaian benih hingga menjadi bibit yang siap ditanam dengan pupuk yang ada. Petugas penyuluh mendampingi dalam membuat lahan tanaman yang bisa di pekarangan rumah atau di kebun dengan alat alat pertanian. Tetapi untuk pelatihan pembuatan pupuk buatan memang belum ada dari petugas lapangan karena ada kendala-kendala yang perlu diperhatikan.

3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah mendapatkan informasi kapan program kerja yang dibentuk Balai Penyuluh Pertanian tidak dapat berjalan dengan semestinya, serta mengetahui seberapa tinggi atau rendahnya tingkat keberhasilan dari program kerja yang dibentuk Balai Penyuluhan Pertanian. Berikut kutipan wawancara Yurnelis selaku Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kemuning mengungkapkan:

“Untuk mengevaluasi program kerja ini kita melakukan penilaian, penilaiannya itu dari kelompok-kelompok tani kepada kami, dari poin poin

⁷⁵ Wawancara informan Susi pada tanggal 4 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang disampaikan itu nanti menjadi perbaikan dari program kerja tersebut agar dapat kami benahi. Sehingga setiap tahun kita melakukan penilaian dalam meningkatkan program kerja.”⁷⁶

Hasil wawancara di atas dikatakan untuk mengetahui evaluasi program kerja dari Petugas Penyuluh Lapangan dengan memberikan kesempatan kepada kelompok tani untuk menilai sejauh mana program itu berjalan, maka dari poin-poin yang disampaikan menjadi catatan yang perlu diperbaiki. Hal ini dilakukan penilaian setiap tahun agar dapat meningkatkan program kerja tersebut.

Pernyataan wawancara dari Susi selaku petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning menyatakan:

“Petugas Penyuluh Lapangan dalam memberikan bantuan pupuk dari pemerintah pusat, tetapi bantuan pupuk ini sulit di dapatkan dan jarang ada dan menunggu giliran dari tempat lain. penyuluhan pertanian ke kelompok tani sudah baik. Kalau dari pelatihannya melakukan penyemaian benih hingga menjadi bibit yang siap ditanam dengan pupuk atau obat pembasmi hama yang mudah ditemukan pada toko pertanian masih berunsur kimia. Petugas penyuluh juga mendampingi membuat lahan tanaman yang bisa di pekarangan rumah atau di kebun dengan alat yang kita punya. Kalau pelatihan pembuatan pupuk buatan memang belum ada dan kedepanya supaya bisa di lakukan untuk mencoba dengan pupuk tersebut.”⁷⁷

Hasil wawancara informan di atas dapat disimpulkan bahwa program kerja dalam memberikan bantuan pupuk dari pemerintah pusat, tetapi bantuan pupuk ini sulit di dapatkan dan jarang ada dan menunggu giliran dari tempat lain. Program lain dari Petugas Penyuluh Lapangan berjalan dengan baik dan dapat mensosialisasikan kepada kelompok tani, ini menjadi kesenangan bagi mereka karena mendapatkan pengetahuan. Informan juga menjelaskan dari pelatihan

⁷⁶ Wawancara informan Yurnelis pada tanggal 4 Juli 2023.

⁷⁷ Wawancara informan Susi pada tanggal 4 Juli 2023.

melakukan penyemaian benih hingga menjadi bibit yang siap ditanam dengan pupuk atau obat pembasmi hama yang mudah ditemukan pada toko pertanian masih berunsur kimia. Petugas mendampingi membuat lahan tanaman yang bisa di pekarangan rumah atau dikebun dengan alat pribadi. Sedangkan pelatihan pembuatan pupuk buatan memang belum ada dan kedepanya informan mengharapkan bisa di lakukan untuk mencoba dengan pupuk tersebut.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai beriku:

1. Kondisi pertanian organik di Kecamatan Kemuning, dalam memperoleh bibit bisa di didapatkan di toko online dan bisa disemai sendiri di pekarangan rumah untuk pupuk dan pembasmi hama masih menggunakan pestisida kimia yang ada di toko pertanian yang lebih cepat dari pada pupuk buatan. Pasca panen mengumpulkan hasil panen, melakukan penyortiran dan membersihkan kotoran tanah dari hasil panen tersebut dan kondisi alam kurang mendukung karena dapat berubah-ubah sehingga sulit memprediksi kapan waktu tanam dan waktu memanen.

2. Faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang dalam bertani. Sehingga petugas penyuluh lapangan kewalahan, kurangnya bantuan pada dinas pertanian di kabupaten mengenai biaya dalam pengembangan program yang telah dibuat oleh Balai Penyuluhan Pertanian. Sedangkan faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan Menarik minat masyarakat.

3. Prospek Pemerintah dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Peranian). Petugas Pelaksana Lapangan pada Balai Penyuluhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pertanian bekerja sesuai tugas dan fungsinya, memiliki program kerja dalam pemberdayaan anataranya memberikan bantuan pupuk yang berasal dari pemerintah pusat, tetapi bantuan tersebut sulit atau jarang tersalurkan, melakukan penyuluhan pertanian, pelatihan dan pendampingan. Pemberdayaan berjalan sesuai apa yang diharapkan petugas penyuluh lapangan salah satu contoh penyuluhan pertanian kegiatan sosialisasi Pekarangan Lestari Pada Kelompok Tani dilakukan pada 15 mei 2023, Gotong Royong di Kebun Sayuran Kelompok Wanita Tani pada 22 juni 2023. Untuk pelatihan yang dilakukan petugas penyuluh lapangan seperti Penanaman Sayuran didalam polybag pada 13 Februari 2023 dan Pendampingan membuat Lahan Pekarangan pada 22 Juni 2023. Sedangkan untuk pelatihan pembuatan pupuk buatan atau organik baru rencana sebab belum ada secara fakta program pelatihan pembuatan pupuk organik untuk pemberdayaan di dalam program kerja mereka secara rutin. Program kerja dari petugas penyuluh lapangan masih kurang karena dalam penanaman masih menggunakan pestisida atau obat hama yang masih berunsur kimia karena masyarakat lebih memilih pupuk yang lebih cepat prosesnya di banding pupuk buatan yang prosesnya lama dan memerlukan bahan yang lebih banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah disampaikan maka peneliti memberikan masukan/saran terhadap strategi pemerintah diharapkan kedepannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat membantu petani terhadap tugas dan program khususnya melalui balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning yaitu:

1. Kondisi pertanian organik di Kecamatan Kemuning, dalam memperoleh bibit bisa di didapatkan di toko online dan bisa disemai sendiri di pekarangan rumah untuk pupuk dan pembasmi hama masih menggunakan pestisida kimia yang ada di toko pertanian yang lebih cepat dari pada pupuk buatan. Pasca panen mengumpulkan hasil panen, melakukan penyortiran dan membersihkan kotoran tanah dari hasil panen tersebut dan kondisi alam kurang mendukung karena dapat berubah-ubah sehingga sulit memprediksi kapan waktu tanam dan waktu memanen. Alangkah baiknya demi menjaga lingkungan dari zat-zat berbahaya petani juga membuat pupuk olahan untuk menjaga kesehatan yang lebih baik daripada yang berunsur kimia.
2. Faktor penghambat dalam pemberdayaan pertanian organik yaitu kurangnya petugas penyuluh lapangan pada balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kemuning dan pengetahuan yang dimiliki petani masih kurang dalam bertani. Sehingga petugas penyuluh lapangan kewalahan, kurangnya bantuan pada dinas pertanian di kabupaten mengenai biaya dalam pengembangan program yang telah dibuat oleh Balai Penyuluhan Pertanian. Sedangkan faktor pendukung dalam pemberdayaan pertanian organik, adanya Balai Penyuluhan Pertanian ialah meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan Menarik minat masyarakat. Selain faktor pendukung dan penghambat di atas maka perlu ditingkatkan lagi faktor yang lainnya agar masyarakat lebih cepat berfikir beralir pertanian organik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Prospek Pemerintah dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Analisis Balai Penyuluhan Peranian). Petugas Pelaksana Lapangan pada Balai Penyuluhan Pertanian bekerja sesuai tugas dan fungsinya, memiliki program kerja dalam pemberdayaan anataranya melakukan bantuan pupuk yang berasal dari pemerintah pusat yang lambat tersalurkan, penyuluhan pertanian, pelatihan dan pendampingan. Pemberdayaan berjalan sesuai apa yang diharapkan petugas penyuluh lapangan salah satu contoh penyuluhan pertanian kegiatan sosialisasi Pekarangan Lestari Pada Kelompok Tani dilakukan pada 15 mei 2023, gotong royong di kebun sayurank kelompok wanita tani pada 22 juni 2023. Untuk pelatihan yang dilakukan petugas penyuluh lapangan seperti Penanaman Sayuran didalam polybag pada 13 Februari 2023 dan Pendampingan membuat Lahan Pekarangan pada 22 Juni 2023. Sedangkan untuk pelatihan pembuatan pupuk buatan atau organik baru rencana sebab belum ada secara fakta program pelatihan pembuatan pupuk organik untuk pemberdayaan di dalam program kerja mereka secara rutin. Program kerja dari petugas penyuluh lapangan masih kurang karena dalam penanaman masih menggunakan pestisida atau obat hama yang masih berunsur kimia karena masyarakat lebih memilih pupuk yang lebih cepat prosesnya di banding pupuk buatan yang prosesnya lama dan memerlukan bahan yang lebih banyak. Semestinya lebih diperhatikan proses penyuluhan dan pelatihan mengenai proses pembelajaran agar petani bisa lebih memahami mengenai ilmu yang diberikan dari balai penyuluhan pertanian dan dapat dipraktekkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

langsung oleh petani-petani yang memiliki masalah terhadap bibit, hama maupun hasil yang akan didapatkan.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Armansyah, Yudi, *“Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial”*, Jambi: UIN STS
Jambi, (2020).

Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro,
(2011).

Dewan Guru Besar IPB, *“Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia”*
Bogor : IPB Science Techno Park, (2016)

B. Jurnal

Ayu Kartika Rosa, *“Pemberdayaan Pemerintah Daerah Kecamatan Indragiri
Hilir Terhadap Kelompok Tani di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan
Kempas”*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, (2019).

Ashofah, U. N., Rahmatika, N. W., Ulfa, S. R., Setyorini, S., & Rusdiyana, E. “
Strategi Diseminasi Inovasi Microgreens di Balai Besar Pengkajian dan
Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).” *In Seminar Nasional
Dalam Rangka Dies Natalis UNS ke-43*. (2019).

Hasdiki, *“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani di Desa
Kaloling Kabupaten Banteng”*. Kybernology: journal o Program System
Of Rice Intencification (SRI) Berbasis Kegiatan Kelompok. Jurnal
Agritexts, Vol.42 No.1 (2018), government studies, (2021).

Irawan, Edi *“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di
Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. (Studi kasus di Desa*

Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, (2017).

Khoriri, Syaifurrizal. *”Pemberdayaan Petani Dalam Menerapkan Program System Of Rice Intencification (SRI) Berbasis Kegiatan Kelompok”*. Jurnal Agritexts, (2018)

Nuraini, Candra. *“ Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Sistem Pertanian Organik”*. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, (2020).

Raintung. *“Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Boolang Mongondow.”* GOVERNANCE, (2021)

Rahim, Emil, *“Pembuatan dan Pengaplikasin Kompos Jerami Padi.”* Laporan Project Base Learning Pertanian Organik, (2021)

Vendira, Varrel *“Perencanaan Program Untuk Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan.”* Yayasan Dreamdelion Indonesia di Sleman creative, Yogyakarta, (2018)

Wirakusuma, G. *“Apa yang Mendorong Diversifikasi Pendapatan Petani Tinjauan Empiris Rumah Tangga Tani Padi Provinsi Jawa Timur.”* Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, (2020)

Yunianto, D. *“Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.”* In Forum Ekonomi, (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



C. Undang-undang

Undang- Undang Nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang proses pembelajaran dari penyuluh kepada pelaku usaha tani.

Menurut Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 62/Kpts/RC.110/J/12/2017 tentang Petunjuk Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari Tahun 2018.

D. Lain-Lainnya

Dokumentasi kegiatan petugas penyuluh lapangan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Dokumentasi jumlah penduduk berdasarkan gender Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

[https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/93480/Penyuluh-Pertanian-](https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/93480/Penyuluh-Pertanian-Lapangan/)

Lapangan/(di akses 25 Juli pukul 21:32)

[https://faperta.unmul.ac.id/web/tantangan-dan-peluang-menuju-pertanian-](https://faperta.unmul.ac.id/web/tantangan-dan-peluang-menuju-pertanian-berkelanjutan--semns-pertanian-2019/)

berkelanjutan--semns-pertanian-2019/ (di Akses jum'at 16 juni, 19.04 wib)

<https://pusattesis.com/pertanian-organik-pengertian-dan-tujuan-pertanian-organik/>

(di akses pukul 16:35)

[https://sumbarprov.go.id/home/news/4252-mengapa-harus-pertanian-](https://sumbarprov.go.id/home/news/4252-mengapa-harus-pertanian-organik.html#:~:text=Secara%20umum%20dampak%20positif%20pertanian,selama%20ini%20rusak%20bakal%20diperbaiki.(di%20akses%2025%20Juli%202023%20pukul%2015:140))

organik.html#:~:text=Secara%20umum%20dampak%20positif%20pertanian,selama%20ini%20rusak%20bakal%20diperbaiki. (di akses 25 Juli 2023 pukul 15:140)

[https://www.academia.edu/6893608/PENGEMBANGAN_PERTANIAN_ORGANIK_TERPADU_DI_KAWASAN_ORGANIK_DUSUN_SERUT.](https://www.academia.edu/6893608/PENGEMBANGAN_PERTANIAN_ORGANIK_TERPADU_DI_KAWASAN_ORGANIK_DUSUN_SERUT)

(Diakses 28 november 2022)

Kompas.com

Marzuki, Selaku Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, Wawancara 4 Juli 2023.

Parno, Selaku Petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, *Wawancara* 6 Juli (2023).

Rakhmaniah, Azizah “Proses dan Strategi Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Pertanian Organik di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.” (*Skripsi Universitas Jember, 2019*).

Sumandika, “Evaluasi Tugas Sekretaris Desa Dalam Menerbitkan Administrasi Penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”. Doktoral Disertation, (*Skripsi Universitas Islam Riau, 2018*).

Suher, Selaku Petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, *Wawancara* 6 Juli (2023).

Susi, Selaku Petani dan masyarakat Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, *Wawancara* 4 Juli (2023).

Uluf, Tul Wilda, “Strategi pemberdayaan petani padi organik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Jawa Timur”. (*Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019*).

Yurnelis, Selaku Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, *Wawancara* 4 Juli (2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 3637/D.II.1/PP.00.11/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 30 Mei 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Indragiri Hilir
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Fira Yunia**
NIM : 105190004
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah dalam Pemberdayaan Pertanian Organik (Studi Kasus di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir)**

Lokasi Penelitian : Dinas Pertanian Kabupaten Indragiri Hilir
Waktu Penelitian : 30 Mei 2023 – 30 Agustus 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Sahm, M.A., M.I.R., Ph.D.
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

LAMPIRAN 1

A. Daftar Informan

| No. | Nama Informan | Jabatan /Pekerjaan | Keterangan |
|-----|---------------------|-----------------------------------|------------|
| 1. | Sirajudin, S.P | Koordinator Penyuluh Pertanian | Laki-Laki |
| 2. | Yurnelis, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan | Perempuan |
| 3. | Samsul, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan | Laki-Laki |
| 4. | Marzuki, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan | Laki-Laki |
| 5. | M. Wahyu Fauzi, S.P | Anggota Petugas Penyuluh Lapangan | Laki-Laki |
| 6. | Suherman | Petani | Laki-Laki |
| 7. | Susi | Petani | Perempuan |
| 8. | Parno | Petani | Laki-Laki |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama balai penyuluhan pertanian ini terbentuk?
2. Jenis tanaman apa saja yang ditanam pada pertanian organik ini?
3. Bagaimana memperoleh atau mendapatkan bibit tanaman organik?
4. Pupuk apa yang digunakan dalam bertani organik?
5. Apa yang di lakukan pasca panen?
6. Bagaimana kondisi alam pada pertumbuhan tanaman?
7. Apa faktor penghambat pemerintah pusat dalam pemberdayaan pertanian organik?
8. Apa faktor pendukung pemerintah pusat dalam pemberdayaan pertanian organik?
9. Bagaimana strategi pemerintah pusat dalam pertanian organik?
10. Bagaimana strategi pemerintah pusat dalam pemberdayaan pertanian organik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 2



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Sulfiddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Petugas penyuluh lapangan bersama anggota kelompok tani dalam merawat tanaman.



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Contoh perkebunan petani yang di pindahkan kedalam polybag dan tanaman yang di pupuk menggunakan sisa sayuran yang tak terpakai lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Fira Yunia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Kemuning Tua 10 Desember 2000
Nim : 105190004
1. Alamat Asal : Jln. Penunjang Desa Kemuning Tua, Kec.
Kemuning Kab. Indragiri Hilir
2. Alamat Sekarang : Jl. Jambi- Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei
Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi
No. Tlp/HP : 081995446739
Nama Ayah : Ahmad Telam
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Almarhuma Rukiah
Pekerjaan : -

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 017 Kemuning Tua, 2007-2013
SMP : SMPN 03 Kemuning Tua, 2013-2016
SMA/MA : SMAN 11 Kota Jambi, 2016-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi